

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH ILMU
TAJWID MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2017 DI FTK UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun oleh:

NANDA MAULANA

NIM. 170201013

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH ILMU
TAJWID MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2017 DI FTK UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**NANDA MAULANA
NIM. 170201013**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Menyetujui

AR-RANIRY

Pembimbing I



Prof. Dr. Farid Wajidi Ibrahim, M.A.
NIP. 196103051994031001

Pembimbing II



Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH ILMU
TAJWID MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2017 DI FTK UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 5 Agustus 2021 M
26 Zulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Prof. Dr. Farid Wajdi Ibrahim, M.A.
NIP. 196103051994031001

Sekretaris,



Mujiburrahman, M.A.

Penguji I



Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002

Penguji II



Imran, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197106202002121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jalanussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Maulana

NIM : 170201013

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi: Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilikinya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Nanda Maulana

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. Yang tidak serupa dengan makhluk Nya, baik dari satu segi maupun semua segi, Yang Maha Kaya, Yang tidak butuh pada makhluk Nya, Yang tidak bertempat dan tidak diliputi oleh enam arah penjuru. Berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: **“Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Shalawat beserta salam senantiasa tersanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia mencicipi manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah dengan Kuasa Allah dan Kehendak-Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry.

Penulis bersyukur dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada oarang yang sangat berjasa dalam hidup penulis yaitu mak dan ayah yang begitu berkah, hebat dan indah dalam memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar dan mendo’akan yang terbaik untuk penulis sehingga Allah memberikan kemudahan untuk dihantarkan kepada pintu kesuksesan dan meraih gelar sarjana. Juga kepada adik-adik tercinta, sang penaruh harapan masa depan hingga

membuat semangat penulis terus berkobar serta keluarga besar dan guru-guru yang kehadirannya begitu berarti dalam hidup penulis.

Selanjutnya penulis menyampaikan rasa hormat, kemuliaan dan terima kasih yang amat sangat dalam kepada bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim M.A. selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik terbaik bagi penulis dan ibu Realita, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga kepada bapak Dekan FTK UIN ar-Raniry beserta seluruh jajarannya. Terima kasih kepada bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staff yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

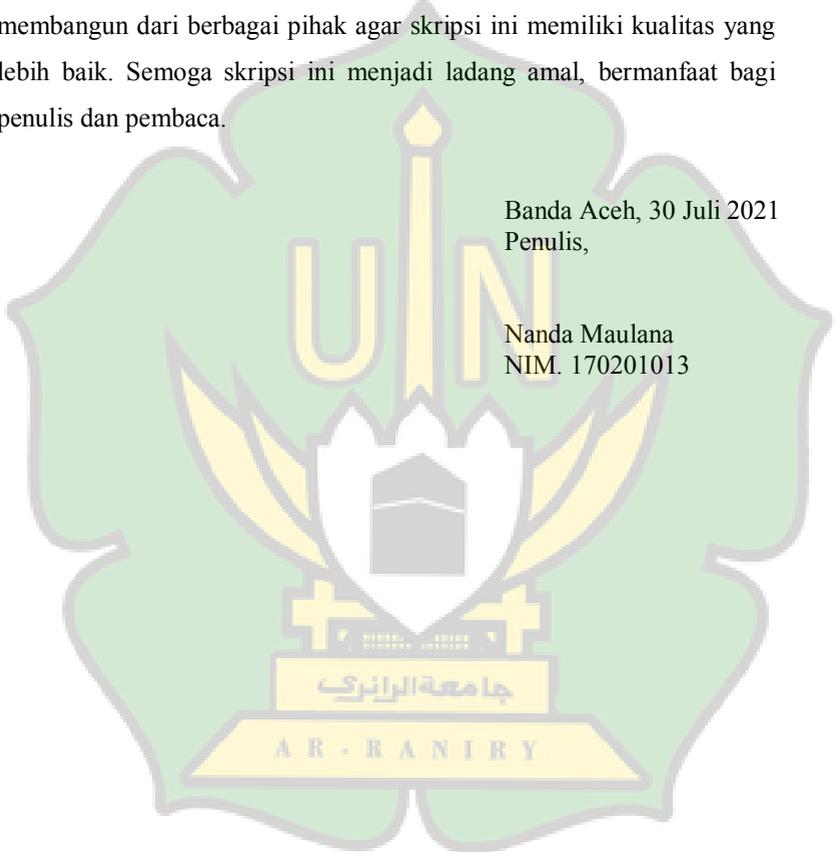
Penulis juga menyampaikan terima kasih dengan sangat tulus dan ikhlas kepada diri sendiri, teman berjuang selama ini dalam segala proses dan upaya melanjutkan misi Kerasulan Nabi Muhammad serta membahagiakan kedua orang tua, karena telah bekerjasama dengan sangat tegar dan kokoh berusaha memotivasi dan menginspirasi diri, mengalahkan hawa nafsu, ego, kemalasan dan kenyamanan sesaat karena Allah.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, *support system* tim kampus *fillah*: Assya Syahnaz, Nora Maulida Julia, Sunita Devi, Yasifa Luthfia dan sahabat kuy. Orang yang sangat spesial bagi penulis: M. Syawqi. Sahabat kesayangan fillah: Barlenty Isbaaniya Baruzaa, Ketua HMP PAI Periode 2021 Agam Muhammad Rizki yang sudah mau direpotkan membantu penulis. Tidak lupa juga kepada kepada teman-teman Prodi PAI khususnya leting 2017 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 30 Juli 2021
Penulis,

Nanda Maulana
NIM. 170201013



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUK	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN ORSINALITAS PENULISAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11
I. Pedoman Penulisan.....	13
BAB II KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN PRESTASI BELAJAR ILMU TAJWID	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	14
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	14
2. Dasar Membaca Al-Qur'an.....	17
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	20
4. Adab Membaca Al-Qur'an.....	21
5. Metode Membaca Al-Qur'an.....	23
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	28
7. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	32
B. Prestasi Belajar.....	34
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	34
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	36
C. Mata Kuliah Ilmu Tajwid.....	39
1. Pengertian Ilmu Tajwid.....	39

2. Hukum dan Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	40
3. Materi Ilmu Tajwid	42
D. Prestasi Belajar Mata Kuliah Ilmu Tajwid	45
1. Keterkaitan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Ilmu Tajwid	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Sumber Data	48
D. Populasi dan Sampel	49
E. Variabel Penelitian	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Analisis Instrumen	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	54
H. Teknik Pengumpulan Data	56
I. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	60
B. Deskripsi Data	61
C. Hasil Penelitian	62
1. Analisis Data Pendahuluan	62
a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI angkatan 2017	62
b. Prestasi Belajar Mata Kuliah Ilmu Tajwid	66
2. Analisis Uji Hipotesis	70
D. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Hasil Uji Validitas Soal.....	54
Tabel 3.2 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Tingkat Korelasi	59
Tabel 4.1 : Data hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an Mahasiswa PAI angkatan 2017	63
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi kemampuan membaca al-Qur'an Mahasiswa PAI angkatan 2017	65
Tabel 4.3 : Data hasil prestasi belajar pada mata kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa PAI angkatan 2017	67
Tabel 4.4 : Distribusi frekuensi prestasi belajar pada mata kuliah Ilmu Tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017.....	69
Tabel 4.5 : Tabel kerja perhitungan Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y	71
Tabel 4.6 : Hasil uji Signifikansi.....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dan Regresi Linear Sederhana.....	74
Tabel 4.8 : Interpretasi tingkat dan Kekuatan hubungan Koefisien Korelasi	75
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Mahasiswa
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : *Maqra' Tahsin* Prodi PAI
- Lampiran 5 : Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 6 : Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 7 : Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 8 : Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2017
- Lampiran 9 : Nilai-nilai *r Product-Moment*
- Lampiran 10 : Nilai Mata Kuliah Ilmu Tajwid Pada KHS Mahasiswa PAI Angkatan 2017
- Lampiran 11 : Foto Kegiatan Penelitian



ABSTRAK

Nama : Nanda Maulana
NIM : 170201013
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tebal skripsi : 85 Lembar
Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, M.A.
Pembimbing 2 : Realita, S.Ag., M. Ag
Kata Kunci : Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Prestasi Belajar, Ilmu Tajwid

Kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI yang bervariasi berimplikasi pada prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid. Mahasiswa yang berkemampuan membaca al-Qur'an yang baik akan memperoleh nilai mata kuliah ilmu tajwid yang tinggi, namun fakta juga mengungkapkan bahwa mahasiswa yang berkemampuan membaca al-Qur'an yang baik memperoleh nilai yang rendah dan sebaliknya mahasiswa yang berkemampuan membaca al-Qur'an yang tidak baik tetapi memperoleh nilai yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tentang: (1) Seberapa tinggi kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry. (2) Seberapa tinggi prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry. (3) Apakah terdapat korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasi. Adapun populasinya yaitu seluruh mahasiswa PAI angkatan 2017. Sampel yang diambil sebanyak 15% dari 186 mahasiswa yaitu 30 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan tes kinerja dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 87 dan prestasi belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah ilmu tajwid termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 85. Analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,655$, $r_{tabel} =$

0,361 pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,463$ pada taraf signifikansi 1%. Hal ini berarti nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap umat Islam harus mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama dalam Islam. Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia supaya menjadi petunjuk bagi kehidupan. Di dalamnya terdapat asas-asas hukum yang mengatur segala aspek kehidupan manusia. Sebagai pedoman hidup umat Islam, kitab suci al-Qur'an telah mendapatkan jaminan pemeliharaan dari Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ¹

Artinya: *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”*.

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah memberikan jaminan akan kesucian dan kemurnian al-Qur'an untuk selamanya. Islam memerintahkan umatnya agar selalu memelihara al-Qur'an dan merealisasikan ajarannya dalam kehidupan. Tujuannya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Setiap umat Islam mengetahui dan mempercayai bahwa beriman kepada al-Qur'an merupakan rukun iman yang ke-3. Namun tidak hanya dengan beriman saja,

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Qur'an Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 262.

keimanan kepada al-Qur'an harus dilandaskan dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap al-Qur'an.

Mempelajari al-Qur'an dengan pengetahuan dan pemahaman adalah kewajiban. Allah Swt. telah memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk memperhatikan dan mempelajari al-Qur'an.² Firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat Muhammad ayat 24 :

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا³ (٢٤)

Artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur'an, ataukah hati mereka terkunci?”.

Langkah awal yang harus dilakukan untuk mempelajari al-Qur'an adalah harus bisa membacanya. Sebagaimana perintah Allah Swt. dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yaitu perintah untuk membaca. Secara tidak langsung dalam perintah membaca tersebut mengandung makna bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh pengetahuan. Maka dengan membaca al-Qur'an akan memudahkan seseorang untuk mengetahui dan memahami makna serta isi kandungan yang terdapat di dalamnya.

Sebagai pedoman hidup, al-Qur'an harus dibaca dan sangat dianjurkan untuk dijadikan bacaan harian. Membacanya bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda.⁴ Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya

²M. Quraish Shihab, “Membumikan” *Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2007), h. 46.

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Qur'an Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 509.

⁴Rosniati Hakim, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, No. 2, Juni 2014, h. 126.

fardhu 'ain atau kewajiban individu. Dengan kata lain, al-Qur'an harus dibaca sesuai dengan tajwidnya.⁵ Sebagaimana firman Allah Swt.:

...وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)⁶

Artinya: "... dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan". (QS. al-Muzammil/73:4).

Membaca tartil yaitu membaca setiap huruf dengan jelas sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan menyempurnakan pengucapan kata-kata dalam al-Qur'an.⁷ Membaca al-Qur'an bukanlah hal yang asing bagi umat Islam. Sejak kecil kita sudah diajarkan cara membaca al-Qur'an. Berawal dari mengeja huruf-huruf hijaiyah sampai bisa membaca al-Qur'an secara komprehensif sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan membaca al-Qur'an seorang muslim dapat mengetahui dan memahami ajaran Islam.⁸

Apalagi sebagai mahasiswa sudah selayaknya memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik, terutama mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa PAI. Hal ini dikarenakan sebagian besar mata kuliah pada program studi PAI berhubungan erat dengan al-

⁵Samsul Amin, *Ilmu Tajwid Lengkap*, (Balikpapan: El-Ameen Publisher, 2016), h. 1.

⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Qur'an Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 574.

⁷Muhammad Isham Muflih Al-Qudhat, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Untuk Segala Tingkatan*, (Jakarta: Tuross Pustaka, 2015), h. 13.

⁸Suherman dan Muhammad Arif Fadhillah Lubis, "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Medan", *Jurnal Ilmiah "INTEGRITAS"* Vol. 3 No. 2 Desember 2017, h. 3.

Qur'an seperti mata kuliah ilmu tajwid. Mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk membaca al-Qur'an. Dalam mata kuliah ilmu tajwid tidak hanya berupa praktik, tetapi perpaduan antara teori dan praktik. Oleh karena itu, kemampuan membaca al-Qur'an harus diiringi dengan kemampuan mengetahui ilmu tajwid dan mengaplikasikannya ketika membaca al-Qur'an.

Kemampuan membaca al-Qur'an dan mata kuliah ilmu tajwid ibarat dua sisi mata uang yang tidak akan pernah bisa dipisahkan. Ilmu tajwid merupakan perantara untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar merupakan salah satu syarat wajib untuk mencapai keberhasilan belajar pada mata kuliah ilmu tajwid. Keberhasilan tersebut secara kuantitatif dapat diketahui dari nilai prestasi belajar yang diperoleh melalui tugas, *quiz*, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Jadi untuk mendapatkan nilai yang bagus, mahasiswa PAI harus mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Penulis berasumsi bahwa mahasiswa PAI angkatan 2017 yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik akan memperoleh prestasi belajar ilmu tajwid yang tinggi. Hal tersebut karena kemampuan membaca al-Qur'an yang baik akan memudahkan mahasiswa PAI angkatan 2017 untuk memahami dan menguasai teori dari ilmu tajwid. Namun, fakta yang penulis dapatkan selama mengikuti mata kuliah ilmu tajwid juga mengungkapkan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2017 yang berkemampuan membaca al-Qur'an yang baik memperoleh nilai mata kuliah ilmu tajwid yang rendah dan sebaliknya ada mahasiswa PAI angkatan 2017 yang berkemampuan membaca al-Qur'an yang tidak baik tetapi memperoleh nilai mata kuliah ilmu tajwid yang tinggi.

Melihat fenomena yang telah penulis kemukakan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Ada atau Tidak adanya Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi kemampuan membaca al-Qur’an mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry?
2. Seberapa tinggi prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry?
3. Apakah terdapat korelasi antara kemampuan membaca al-Qur’an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Qur’an mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antara kemampuan membaca al-Qur’an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan kepada pembaca terkait korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta memberikan pengetahuan pentingnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Adapun manfaat secara praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam meneliti korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik sehingga dapat menunjang prestasi belajar pada pendidikan yang sedang ditempuh khususnya pada mata kuliah ilmu tajwid.
3. Bagi peneliti yang lain, diharapkan dapat menjadi referensi atau tambahan pengetahuan untuk membantu melakukan penelitian yang lebih lanjut.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, "*hipo*" yang artinya "sebelum" dan "*tesa*" yang artinya "pendapat". Hipotesis menurut pengertiannya adalah jawaban sementara.⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis

⁹Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h. 195.

adalah kebenaran bersifat sementara yang ditentukan terhadap permasalahan penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya.¹⁰ Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul.

Menurut Suharsimi Arikunto ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis kerja/hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol/hipotesis statistik (H_0).¹¹ Berdasarkan kutipan di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada korelasi (hubungan) antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa program studi PAI angkatan 2017.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya terkait istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 64.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),h. 65.

1. Korelasi

Korelasi mempunyai makna dasar yaitu hubungan atau pertautan.¹² Korelasi adalah suatu hubungan, yakni bagian dari teknik analisis dalam statistik yang dipakai guna mencari hubungan di antara dua variabel yang sifatnya kuantitatif.¹³ Korelasi dalam penelitian ini bermaksud untuk mencari hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 Di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca al-Qur'an yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang diperoleh dari tes membaca al-Qur'an dengan menggunakan skala penilaian.

3. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mahasiswa merupakan sekelompok manusia yang tergabung dalam lembaga pendidikan dan dibina dengan etika ilmiah.¹⁴ Sedangkan pendidikan agama Islam adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang upaya pengembangan secara sistematis proses pendidikan ajaran Islam melalui pembinaan, pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh orang ke orang lain, agar Islam dapat dijadikan panutan (*way of life*).¹⁵

¹²Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 88.

¹³<https://www.ruangguru.co.id/pengertian-korelasi-macam-macam-dan-contohnyaterlengkap/>, diakses pada tanggal 15 April 2020.

¹⁴A. Rani Usman, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, (Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2001), h. 27.

¹⁵A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 6.

Jadi mahasiswa PAI yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil evaluasi yang telah dicapai dari kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu di perguruan tinggi yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (*skill*). Adapun prestasi belajar yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi atau penilaian yang diperoleh oleh mahasiswa PAI angkatan 2017 setelah melalui proses pembelajaran pada mata kuliah ilmu tajwid dalam bentuk skor atau nilai akhir yang penulis peroleh dari Kartu Hasil Studi (KHS) semester 3 atau transkrip nilai mahasiswa.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu merupakan salah satu acuan yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian. Sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil dari penelusuran literatur yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Maulidia Poetri dan E. Bahrudin pada tahun 2019 dengan judul “Hubungan Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Di MTs Al-Muasyarah Bogor”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kemampuan membaca al-Qur’an terhadap prestasi belajar mendapatkan nilai korelasi 0,480, kemampuan menulis al-Qur’an terhadap prestasi belajar mendapatkan nilai korelasi 0,536, serta kemampuan baca tulis al-Qur’an terhadap prestasi belajar

mendapatkan nilai korelasi 0,453. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor.¹⁶

Selanjutnya terdapat pula penelitian dalam bentuk tesis oleh Mutammimal Husna yang berjudul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Sungguminasa Kabupaten Gowa". Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perolehan nilai 0,736 atau pada tingkat yang kuat, artinya kemampuan membaca al-Qur'an 73,6% mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.¹⁷

Begitu juga penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Di MTS PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur" oleh Ahmad Rofuiddin Munir tahun 2019. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca al-qur'an dengan hasil belajar al-Qur'an Hadis Di MTS PGRI 1 Labuhan Ratu, Lampung Timur. Hal tersebut berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat nilai *Chi Kuadrat* (X^2) hitung lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* (X^2) tabel,

¹⁶Maulidia Poetri dan E. Bahruddin, *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di MTS Al-Muasyarah Bogor*, Jurnal Mitra Pendidikan (JMP) Online Vol. 3, No. 5 Mei 2019, 686-697.

¹⁷Mutammimal Husna, *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Tesis, (Makassar: Pascasarjana Universitas Islam Alauddin Makassar, 2015), h. xvii.

baik dalam taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% yaitu $0,279 < 0,383 < 0,361$.¹⁸

Penelitian-penelitian yang telah penulis disebut di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama mencari hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maulidia Poetri dan E. Bahrudin yaitu mencari hubungan antara kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist, penelitian yang dilakukan oleh Mutammimal Husna yaitu mencari hubungan kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Negeri Sungguminasa Kabupaten Gowa dan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rofiuddin Munir yang membahas tentang hubungan kemampuan membaca al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis Di MTS PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya mencari Korelasi (hubungan) kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan dari hasil penelitian skripsi ini, maka disusun dalam kerangka sistematika

¹⁸Ahmad Rofiuddin Munir, *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Di MTS PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, Skripsi*, (Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro), h. vi.

penulisan. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis, di dalamnya membahas kemampuan membaca al-Qur'an yang terdiri dari pengertian kemampuan membaca al-Qur'an, dasar membaca al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, adab membaca al-Qur'an, metode membaca al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an dan indikator kemampuan membaca al-Qur'an. Selanjutnya membahas tentang prestasi belajar yang meliputi pengertian prestasi belajar dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kemudian membahas tentang mata kuliah ilmu tajwid yang terdiri dari pengertian ilmu tajwid, hukum dan tujuan mempelajari ilmu tajwid dan materi ilmu tajwid serta yang terakhir membahas tentang prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid yang terdiri dari keterkaitan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid.

Bab III merupakan metodologi penelitian, di dalamnya membahas jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, analisis instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

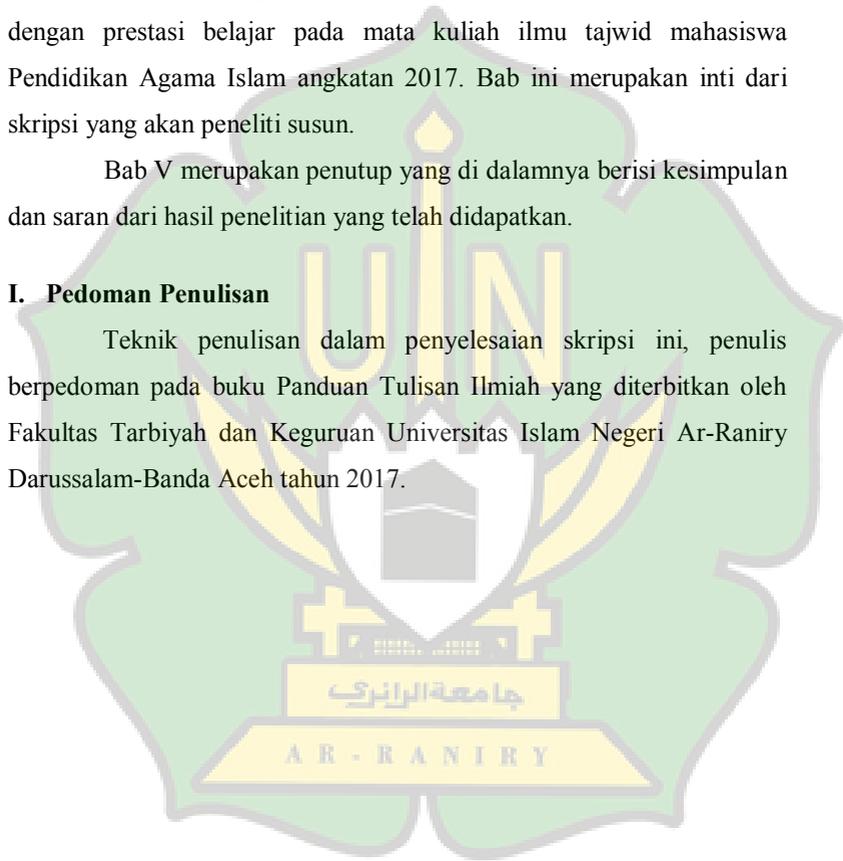
Bab IV yaitu hasil penelitian tentang analisis korelasi (hubungan) kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian,

analisis uji pendahuluan yang terdiri dari kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 dan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid serta uji hipotesis yaitu korelasi (hubungan) antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017. Bab ini merupakan inti dari skripsi yang akan peneliti susun.

Bab V merupakan penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

I. Pedoman Penulisan

Teknik penulisan dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berpedoman pada buku Panduan Tulisan Ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh tahun 2017.



BAB II

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN PRESTASI BELAJAR ILMU TAJWID

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata 'mampu' yang memiliki arti kuasa, (bisa, sanggup) melakukan sesuatu.¹ Kemampuan (*ability*) juga mempunyai arti suatu kesanggupan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam melakukan tugasnya.² Ramayulius mengutip pendapat Gordon yang mengatakan bahwa kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.³

Membaca merupakan perbuatan yang penting. Melalui membaca seseorang dapat memperoleh pengalaman baru yang tidak dibatasi berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dan budaya. Semua hal ini didapat dari kegiatan membaca.⁴ Membaca dalam aneka maknanya adalah syarat utama membangun peradaban. Semua peradaban yang bertahan lama dimulai dari satu kitab (bacaan). Begitu juga kehadiran al-Qur'an melahirkan peradaban Islam,

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 770.

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet ke-15, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 229.

³Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 37.

⁴Eri Sarimanah, *Model Learning Community Melalui Pembelajaran Membaca Berbasis Lesson Study*, (Bogor: UIKA Press, 2018), h. 7.

khususnya dipicu oleh daya kekuatan yang tumbuh dari semangat ayat-ayat al-Qur'an yang awal mula diturunkan yaitu perintah membaca.⁵

Dalam pengertian sempit membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu.⁶ Jadi dapat penulis simpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan apa yang tertulis.

Sedangkan al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi.⁷ Secara terminologi al-Qur'an mempunyai beberapa pengertian, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Manna' Al-Qaththan yang dikutip dari buku *Ulumul Qur'an* karangan Rosihon Anwar menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan membacanya memperoleh pahala.⁸
- b. Menurut Abu Syahbah, al-Qur'an berarti kitab Allah yang diturunkan baik lafaz maupun maknanya kepada Nabi terakhir,

⁵Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*, cet ke-5, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), h. 20.

⁶Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 2.

⁷Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, cet ke-15, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2015), h. 15.

⁸Rosihon Anwan, *Ulumul Qur'an*, cet ke-7, (Bandung, Pustaka Setia, 2017), h. 33.

Muhammad Saw. yang diriwayatkan secara *mutawatir*, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad) yang ditulis pada *mushaf* mulai dari awal surat al-Fatihah (1) sampai akhir surat an-Nas (114).⁹

- c. Menurut kalangan pakar *Ushul Fiqih*, *Fiqih* dan Bahasa Arab, al-Qur'an mempunyai arti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya (Muhammad) yang lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya bernilai ibadah, diturunkan secara *mutawatir* dan ditulis pada *mushaf* mulai dari awal surat al-Fatihah (1) sampai akhir surat an-Nas (114).¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Secara *mutawatir* (berangsur-angsur) yang ditulis pada *mushaf* dan bernilai ibadah bagi yang membacanya.

Dengan demikian kemampuan membaca al-Qur'an adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk melisankan (melafalkan) firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Secara *mutawatir* melalui perantaraan malaikat Jibril guna memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut dan bernilai ibadah bagi yang membacanya secara tepat sesuai dengan tajwid.

33. ⁹Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, cet ke-7, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h.

34. ¹⁰Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, cet ke-7, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h.

2. Dasar Membaca Al-Qur'an

Ada dua dasar hukum membaca al-Qur'an yaitu:

a. Dasar Al-Qur'an

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an surat al-'Alaq ayat 1-5 tentang dasar membaca al-Qur'an yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)¹¹

Artinya: *“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (QS. Al-'Alaq/96: 1-5).

Selain itu, Allah Swt. juga memerintahkan manusia untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Allah Swt. memerintahkan kita agar membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga mempermudah pemahaman dan perenungan terhadap al-Qur'an. Demikianlah cara yang Rasulullah Saw. gunakan dalam membaca al-Qur'an sebagaimana yang dijelaskan oleh Aisyah ra., bahwa Rasulullah Saw. membaca al-Qur'an dengan tartil, sehingga membaca panjang setiap lafaz yang seharusnya dipanjangkan begitu juga sebaliknya.¹² Sebagaimana firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surat al-Muzammil ayat 4:

¹¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Qur'an Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 597.

¹²Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, cet ke-2, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), h. 4.

...وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)¹³

Artinya: "... dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan". (QS. al-Muzammil/73:4).

Ayat di atas menerangkan bahwa membaca al-Qur'an harus dengan perlahan-lahan, fasih dan meresapi maksud dari ayat yang dibaca sehingga berkesan dihati. Makna tartil secara etimologi pada ayat tersebut adalah tersusun dengan tertib, terangkai dengan rapi dan teratur dengan baik.¹⁴ Allah Swt. juga berfirman dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 106 yang berbunyi:

وَقُرْآنًا فَوْقَهُ لِيَعْلَمَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا (١٠٦)¹⁵

Artinya: "Dan al-Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacanya dengan perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya secara bertahap". (QS. Al-Isra': 106).

Ayat di atas menerangkan bahwa al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus, tetapi Allah Swt. menurunkan al-Qur'an secara berangsur-angsur, ayat demi ayat selama lebih kurang 23 tahun. Tujuannya agar Nabi Muhammad membacakannya kepada manusia perlahan-lahan, sehingga dapat memahami tuntunannya dengan baik dan mudah

¹³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Qur'an Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 574.

¹⁴Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 435.

¹⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Qur'an Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 293.

menghafalnya, serta Allah Swt. menurunkannya secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kemaslahatan manusia.

b. Dasar Hadis

Selain al-Qur'an, di dalam hadis Rasulullah Saw. juga terdapat perintah untuk membaca al-Qur'an. Adapun hadis yang berisi perintah membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اِقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)¹⁶

Artinya: *“Telah diriwayatkan kepadaku Abu Umamah Al-Bahali berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: Bacalah al-Qur'an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang yang membacanya.”* (HR. Muslim).

Hadis di atas menerangkan bahwa seseorang diperintahkan untuk membaca al-Qur'an. Dengan membaca al-Qur'an kita akan mendapatkan pembelaan (*syafa'at*) di hari kiamat. Selain itu, dengan membaca al-Qur'an maka Allah Swt. akan turunkan sakinah (ketentraman), diliputi rahmat, dikelilingi malaikat dan Allah menyebut-nyebut orang yang mempelajari al-Qur'an kepada makhluk-makhluk yang ada di sisi-Nya.¹⁷ Sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw. yang berbunyi:

¹⁶Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Nasaiburi, *Shahih Muslim*, Jus 1, (Jakarta: Almahira, 2012), h. 366.

¹⁷Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 21.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارِسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra., dia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: Tidaklah sesuatu kaum berkumpul di suatu masjid dari pada masjid-masjid Allah, mereka membaca al-Qur’an dan mempelajarinya, kecuali turun kepada mereka ketentraman, mereka diliputi dengan rahmat, malikat mengelilingi mereka dan Allah menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk yang ada di sisi-Nya”. (HR. Muslim).

3. Keutamaan Membaca Al-Qur’an

Membaca al-Qur’an mempunyai banyak keistimewaan, kelebihan, serta keutamaan. Di antara beberapa keutamaan membaca al-Qur’an yaitu:¹⁸

- a. Orang yang membaca al-Qur’an adalah manusia yang terbaik dan paling utama.
- b. Dengan membaca al-Qur’an maka Allah Swt akan turunkan sakinah (ketentraman), diliputi rahmat, dikelilingi malaikat dan Allah menyebut-nyebut orang yang mempelajari al-Qur’an kepada makhluk-makhluk yang ada di sisi-Nya.¹⁹
- c. Membaca al-Qur’an dengan tajwid akan mendapatkan derajat yang tinggi.
- d. Orang yang membaca al-Qur’an akan mendapatkan *syafa’at* di hari kiamat. Sabda Rasulullah Saw.:

¹⁸Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur’an Manfaat dan Cara Menghayati al-Qur’an Sepenuh Hati*, (Solo: Aqwam Media Profetika, 2012), h. 14.

¹⁹Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 21.

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)²⁰

Artinya: “Telah diriwayatkan kepadaku Abu Umamah Al-Bahali berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw bersabda: Bacalah al-Qur’an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang yang membacanya.” (HR. Muslim).

- e. Orang yang membaca al-Qur’an akan mendapat kebaikan dan keberkahan.
- f. Diterangi hatinya oleh Allah Swt. dan dipelihara dari kegelapan.
- g. Terlepas dari kesusahan akhirat.²¹

4. Adab Membaca Al-Qur’an

Membaca al-Qur’an haruslah memperhatikan adab dan sopan santun. Mengingat bahwa al-Qur’an merupakan firman Allah Swt. Adapun adab dalam membaca al-Qur’an yaitu:²²

- a. Berwudhu. Sebelum membaca al-Qur’an disunnahkan berwudhu terlebih dahulu. Jadi, bagi mereka yang membaca al-Qur’an harus dalam keadaan suci dan bersih.
- b. Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum membaca al-Qur’an.

²⁰Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Nasaiburi, *Shahih Muslim*, Jus 1, (Jakarta: Almahira, 2012), h. 366.

²¹M. Hasby Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005), h. 132.

²²Mustamir Pedak, *Qur’anic Super Healing (Sembuh dan Sehat Dengan Mukjizat al-Qur’an)*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), h. 215.

- c. Menghadap kiblat dan menutup aurat.
- d. Membaca al-Qur'an dengan ikhlas yaitu membaca al-Qur'an hanya karena Allah Swt. dan mencari ridha-Nya.²³
- e. Membaca *Ta'awuz*. Ketika membaca al-Qur'an hendaknya dimulai dengan membaca *ta'awuz*. Hukum membaca *isti'azah* atau *ta'awuz* sebelum membaca al-Qur'an adalah sunat.²⁴ Firman Allah Swt.:

فَإِذْ قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (٩٨)²⁵

Artinya: “Apabila kamu hendak membaca al-Qur'an maka berlindunglah kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.”

- f. Tartil. Dianjurkan untuk membaca al-Qur'an dengan tartil, maksudnya dengan *fashih* baik *makhraj* huruf maupun tajwidnya serta diikuti dengan tenang dan perlahan-lahan, tidak tergesa-gesa karena dengan begitu akan lebih memantapkan jiwa.
- g. Membaca al-Qur'an diwajibkan dengan suara yang indah dan merdu karena dapat menimbulkan daya tarik untuk mencintai

²³Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'ati, Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'ati Ashim dari Hafash*, cet ke-1, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 40.

²⁴Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*, cet ke-21, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2011), h. 22.

²⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Qur'an Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 278.

al-Qur'an. Dengan kata lain membaguskan bacaan dengan lagu-lagu yang merdu.²⁶

- h. Membaca al-Qur'an dengan menjaharkan atau mengeraskan suara, sekurang-kurangnya dapat didengar oleh si pembaca sendiri. Namun harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi.
- i. Khusyuk dan menghayati kandungan ayat al-Qur'an yang dibaca.
- j. Disunatkan menangis ketika membaca al-Qur'an, kalau tidak menangis hendaklah dia berusaha seakan menangis karena begitulah keadaan orang-orang arif dan hamba-hamba Allah yang shaleh ketika membaca al-Qur'an.²⁷

5. Metode Membaca Al-Qur'an

Metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan efisien, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur.²⁸ Jadi metode membaca al-Qur'an adalah cara yang digunakan untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya. Adapun metode-metode yang digunakan dalam membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Metode *Talaqqi*

Talaqqi dari segi bahasa diambil dari perkataan yang merupakan belajar secara langsung berhadapan dengan guru langsung.

²⁶M. Muhammad Zakariya, *Hikmah dan Fadilah Al-Qur'an*, (Kuala Lumpur: Darul Nu'am, 2002), h. 10.

²⁷Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 123.

²⁸Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, no. 1, Maret 2018, h. 57.

Sering juga di sebut sebagai *mustafahah* yang berarti belajar dari mulut ke mulut atau makna lebih mudahnya belajar membaca al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir pengajar untuk mendapatkan pengucapan *makharijul huruf* dengan benar dari guru yang mengajar.²⁹

Metode *talaqqi* adalah suatu cara belajar dan mengajar al-Qur'an yang telah Rasulullah contohkan kepada para sahabat dan kemudian para sahabat meneruskan ke generasi berikutnya. Jadi metode *talaqqi* ini adalah metode yang memperhatikan dan menirukan bacaan al-Qur'an tanpa melihat *mushaf* yang disampaikan oleh seorang guru secara langsung untuk mendapatkan pengucapan *makharijul huruf* yang benar.

b. Metode *Baghdadiyah*

Metode *baghdadiyah* sering disebut juga dengan metode mengeja huruf huruf hijaiyah seperti الف = أ, با = ب hingga ي kemudian baru mengenal tanda baca, yaitu diajarkan pengenalan titik hurufnya dan barisnya (harakat), baris *fathah*, baris *kashrah*, baris *dhammah* seperti: أ - إ - أ - ب - ب - ب dan seterusnya.³⁰ Setelah itu diajarkan cara pengucapan huruf yang bertasydid, tanda mati sampai kepada cara membaca al-Qur'an yang sesuai dengan huruf aslinya sehingga pada akhirnya santri mengerti cara membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar.

Metode *baghdadiyah* ini atau dikenal dengan istilah turutan, cara mengajarkannya adalah:

²⁹Hafnil Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 121.

³⁰Wijayanto, *Love Banget Sama Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Oasis, 2006), h.

- 1) Mula-mula diajarkan nama-nama huruf hijayyah menurut tertib kaidah *baghdadiyah*, yaitu dimulai dari huruf ا, ب sampai ي.
- 2) Selanjutnya diajarkan tanda-tanda baca sekaligus bunyi bacaannya. Dalam hal ini santri dituntun bacaannya secara pelan-pelan dan diurai atau di eja, seperti alif *fathah* a, alif *kashrah* i, alif *dhammah* u, dibaca a, i, u, dan seterusnya.
- 3) Setelah santri mempelajari huruf hijayyah dengan cara-cara bacaannya itu, barulah diajarkan kepada mereka al-Qur'an *Juz 'Amma* dan dimulai dari surat an-Nas, al-Ikhlâs, demikian seterusnya sampai selesai satu *Juz 'Amma*.

Materi-materi metode *baghdadiyah* diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak dari yang mudah ke sukar dan dari yang umum sifatnya kemateri yang terperinci (khusus).

c. Metode *Iqra'*

Metode *iqra'* disusun oleh ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar al-Qur'an. Metode *iqra'* adalah suatu metode membaca al-Qur'an langsung pada latihan membaca, tidak lagi mengeja tetapi langsung membaca, terdapat tingkatannya mulai dari tahap yang sederhana hingga naik ke tingkatan yang lebih tinggi. Metode ini juga menekankan langsung pada latihan membaca tidak mengutamakan dengan

memperkenalkan huruf dan ejaan.³¹ Metode *iqra'* terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak-anak.

d. Metode *Tilawati*

Metode *tilawati* disusun pada tahun 2002 oleh tim terdiri dari H. Hasan, S.H, Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh pesantren virtual Nurul Falah Surabaya. Metode *tilawati* dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA, antara lain: mutu pendidikan, kualitas santri lulusan TK/TPA belum sesuai dengan target.

Metode *tilawati* memberikan jaminan kualitas bagi santri, di antaranya santri mampu membaca al-Qur'an dengan tartil, santri mampu membenarkan bacaan al-Qur'an yang salah serta ketuntasan belajar santri secara individu 70% dan kelompok 80%. Prinsip-prinsip pembelajaran metode *tilawati* yaitu disampaikan dengan praktis, menggunakan lagu (berirama), menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang. Dalam penggunaan metode mengajar baca tulis al-Qur'an, Mahmud Yunus mengemukakan 4 (empat) metode yaitu:

- 1) Metode abjad yaitu mengajarkan huruf al-Qur'an dari nama-nama huruf, kata perkata kemudian kalimat.
- 2) Metode suara yaitu ada kesamaan dengan metode abjad tetapi huruf diajarkan menurut bunyi.
- 3) Metode kata-kata yaitu memperhatikan kata-kata yang dibacakan guru kemudian menirukannya.
- 4) Metode kalimat yaitu dimulai dari kalimat, kemudian kata dan kemudian huruf.

³¹LPPTKA BKPMRI, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Qur'an*, (Jakarta: LPPTKA BKPMRI, 2010), h. 35.

e. Metode *Qira'ati*

Metode *qira'ati* diciptakan oleh H. Dahlan Salim Zarkasy dari Semarang.³² Metode ini ditemukan pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H. M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun di dalam bukunya “Sistem Qaidah Qira’ati”). Metode ini adalah metode membaca al-Qur’an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.³³

Sistem pendidikan dan pengajaran metode *qira'ati* ini melalui sistem pendidikan berpusat pada santri yang diajarkan secara individual bukan secara kalsikal. Secara umum metode pengajaran *qira'ati* yaitu privat, pengajar menjelaskan dengan memberikan contoh materi pembelajaran. Selanjutnya santri membaca sendiri tanpa mengeja huruf hijaiyah dan sejak awal ditekankan untuk membaca cepat dan tepat.

f. Metode *Al-Barqi*

Metode *al-Barqi* dinilai dengan metode cepat membaca al-Qur’an yang paling awal. Anak-anak yang belajar metode ini akan lebih cepat mampu membaca al-Qur’an. Metode ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan yaitu anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat anak-anak belajar membaca dan menulis.³⁴ Keuntungan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

³²Novi Eka Budiarti, *Penerapan Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Kelas B TK al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), h. 24.

³³Dahlan Salim Zarkasyi, *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Untuk Pra TK*, (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, 1990), h. 2.

³⁴LPPTKA BKPMRI, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Qur’an*, (Jakarta: LPPTKA BKPMRI, 2010), h. 30.

- 1) Bagi pengajar (mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan di waktu luang dengan keahlian yang dipelajari).
- 2) Bagi santri (merasa cepat belajar sehingga tidak merasa bosan dan bisa menambah kepercayaan dirinya karena sudah bisa belajar dan menguasainya dalam waktu singkat).

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an ada 3, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu keadaan jasmani dan rohani mahasiswa. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan akan berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Faktor internal meliputi 2 aspek, yaitu:

1) Aspek Fisiologis

Fisiologis yaitu kondisi organ-organ khusus mahasiswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca. Jika daya pendengaran dan penglihatan terganggu, maka proses informasi yang diperoleh akan terhambat.³⁵

³⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet ke-12, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 133.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Individu yang kekurangan gizi dan kelelahan fisik akan merespon dan memproses sesuatu dari lingkungan berbeda dengan individu yang sehat dan cukup gizi serta kondisi jasmani yang optimal.³⁶

2) Aspek Psikologis

Di antara faktor-faktor psikologis (rohaniah) mahasiswa yang pada umumnya dipandang esensial adalah sebagai berikut:³⁷

- a) Intelegensi (kecerdasan) yaitu suatu kemampuan yang tertinggi dari jiwa manusia. Intelegensi seseorang dapat dilihat dari mampu atau tidaknya berbuat atau bertindak.³⁸ Intelegensi sangat dibutuhkan dalam belajar, karena dengan intelegensi yang tinggi maka akan lebih cepat menerima pelajaran terutama pembelajaran ilmu tajwid. Jika seseorang sudah paham materi tentang ilmu tajwid dengan baik, maka nilai evaluasi juga baik dan dipraktikkan langsung saat membaca al-Qur'an. Jadi, semakin tinggi intelegensi seseorang maka kemampuan berpikirnya lebih baik.³⁹

³⁶Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Press, 2017), h. 47.

³⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet ke-12, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 133.

³⁸M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 15.

³⁹Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 122.

- b) Sikap. Sikap yaitu kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu.⁴⁰
- c) Bakat yaitu kemampuan untuk belajar dan dapat direalisasikan menjadi suatu kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh bakat seseorang yang diasah melalui latihan secara terus menerus. Potensi dasar bakat ini akan mempengaruhi proses dan hasil belajar.⁴¹ Bakat merupakan sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir. Pada kemampuan membaca al-Qur'an, bakat mempunyai pengaruh besar terhadap tercapainya prestasi seseorang. Perbedaan bakat seseorang akan mempengaruhi cepat atau lambatnya dalam menguasai tata cara membaca al-Qur'an.
- d) Minat yaitu kecenderungan jiwa yang tetap pada sesuatu hal yang berharga bagi seseorang. Sesuatu yang berharga itu adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.⁴² Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Sehingga minat mempunyai pengaruh besar terhadap minat belajar.⁴³ Begitu pula dalam membaca al-Qur'an, seseorang akan menganggap itu penting karena membaca al-Qur'an merupakan suatu

⁴⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet ke-12, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 18.

⁴¹Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Press, 2017), h. 49.

⁴²Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 133.

⁴³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 166.

kebutuhan dan mempunyai rasa ketertarikan dari dirinya sehingga dia mampu membacanya secara konsisten tanpa ada yang menyuruh.

- e) Motivasi yaitu keadaan internal organisme yang mendorong berbuat sesuatu. Dalam proses belajar motivasi sangat dibutuhkan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.⁴⁴ Kuat dan lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Contohnya jika seseorang sudah termotivasi di dalam dirinya untuk mampu membaca al-Qur'an maka dia akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapainya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Adapun faktor eksternalnya yang akan mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an yaitu:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga dan letak geografis rumah semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.⁴⁵ Adapun yang termasuk lingkungan sosial

⁴⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 148.

⁴⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet ke-12, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 138.

lainnya adalah guru, teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat.

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor yang termasuk ke dalam lingkungan non sosial yaitu lingkungan sekitar. Lingkungan merupakan keadaan atau fenomena di sekitar mahasiswa atau tempat belajar yang dijadikan sebagai informasi sesuatu yang sedang dipelajari.⁴⁶ Lingkungan sekitar berupa benda-benda fisik seperti gedung universitas, letak geografis rumah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar belajar yang meliputi strategi dan metode yang dipakai mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.⁴⁷

7. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Kelancaran Membaca

Lancar adalah lancar (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).⁴⁸ Lancar yang dimaksud adalah

⁴⁶B.P Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 185.

⁴⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet ke-12, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 139.

⁴⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 559.

membaca al-Qur'an dengan fasih dan tidak terbata-bata atau terputus-putus.

b. Ketepatan *Makhrāj*

Sebelum memulai membaca al-Qur'an sebaiknya seseorang harus mengetahui tentang *makhrāj* huruf. *Makharījul huruf* adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf-huruf seperti tenggorokan (*al-Halq*), di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.⁴⁹

c. Kesesuaian dengan Ilmu Tajwid

Membaca al-Qur'an dengan ilmu tajwid hukumnya wajib. Ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca al-Qur'an secara tepat, yaitu mengeluarkan bunyi huruf dari tempat asal keluarnya (*makhrāj*) sesuai dengan sifat dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf itu, mengetahui dimana harus berhenti (*waqaf*) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*).⁵⁰ Jadi, membaca al-Qur'an haruslah sesuai dengan ilmu tajwid karena ilmu tajwid berguna untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an.⁵¹

⁴⁹Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'ati, Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'ati Ashim dari Hafash*, cet ke-1, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 44.

⁵⁰Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 108.

⁵¹Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*, cet ke-21, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2011), h. 21.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Kata prestasi merupakan serapan dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian di dalam bahasa Indonesia prestasi yang berarti hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁵² Prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar, prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁵³

Sedangkan belajar menurut pengertian secara psikologis adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga berarti suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵⁴

Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Belajar menurut Kimble dan Garmezi adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan menurut Gery dan Kingsley belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang orisinal

⁵²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 895.

⁵³Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen, Pendiidkan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 12.

⁵⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, cet ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

melalui pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan.⁵⁵ Belajar pada dasarnya proses perubahan tingkah laku akibat adanya pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perubahan yang disadari, yaitu individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya sudah bertambah, dia lebih percaya terhadap dirinya dan sebagainya.
- b. Perubahan yang bersifat berkesinambungan (kontinu), artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain.
- c. Perubahan yang bersifat fungsional, yaitu perubahan yang diperoleh sebagai hasil pembelajaran yang bermanfaat bagi individu yang bersangkutan.
- d. Perubahan yang bersifat positif, artinya adanya penambahan perubahan dalam individu.⁵⁶

Jadi, belajar bukan suatu tujuan tetapi suatu proses untuk mencapai tujuan. Belajar adalah langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.⁵⁷ Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa prestasi

⁵⁵E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, cet ke-8, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 40-41.

⁵⁶Tutik Rachmawati, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, cet ke-1, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 37.

⁵⁷Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 29.

belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang serta perubahan tingkah laku setelah melalui kegiatan belajar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, di antaranya yaitu:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, yang terdiri dari:
 - 1) Faktor intelegensi yaitu kemampuan untuk mencapai prestasi. Intelegensi memegang peranan penting dalam mencapai prestasi.
 - 2) Faktor minat yaitu kecenderungan yang mantap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik terhadap sesuatu tertentu.
 - 3) Faktor keadaan fisik dan psikis. Keadaan fisik berkaitan dengan keadaan pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan sebagainya. Sedangkan keadaan psikis berhubungan dengan keadaan mental mahasiswa.
- b. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri mahasiswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor Dosen
 - 2) Faktor lingkungan keluarga
 - 3) Faktor sumber belajar.⁵⁸

Dosen mempunyai tugas untuk membimbing, melatih, mengolah, meneliti, mengembangkan serta menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar mahasiswa. Keluarga juga sangat berpengaruh

⁵⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 56.

terhadap kemajuan prestasi belajar. Keterlibatan orang tua perlu diperhitungkan dalam usaha memelihara motivasi belajar mahasiswa. Begitu juga sumber belajar yang digunakan untuk membantu mahasiswa dalam belajar.

Sedangkan menurut M. Dalyono terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:⁵⁹

a. Faktor Internal

- 1) Kecerdasan. Kecerdasan nyata dan dapat dilihat dari nilai prestasi belajar di kampus dan kecerdasan potensial yang sering disebut bakat yang dapat dikenali dengan pengamatan.
- 2) Kesehatan. Keadaan tubuh yang sehat merupakan kondisi yang memungkinkan untuk dapat menangkap apa-apa yang diajarkan secara aktif.
- 3) Minat dan Motivasi. Minat dapat timbul karena ada daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Sedangkan motivasi yaitu daya pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Kuat lemahnya motivasi seseorang juga mempengaruhi keberhasilannya.
- 4) Konsentrasi. Dalam belajar sangat dibutuhkan konsentrasi, tanpa konsentrasi pelajaran tidak akan terserap dan terolah oleh pikiran.

⁵⁹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 55.

5) Cara Belajar. Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya. Cara belajar yang efisien dapat menunjang prestasi belajar.⁶⁰

b. Faktor Eksternal

- 1) Keadaan keluarga merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Keadaan keluarga, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, semuanya juga turut menentukan bagaimana dan sampai dimana prestasi belajar dapat dicapai oleh mahasiswa.
- 2) Keadaan kampus. Kampus yang kurang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Yang termasuk faktor kampus adalah kualitas dosen, metode apa yang dipakai, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan mahasiswa, keadaan ruangan, jumlah mahasiswa perunit belajar, pelaksanaan tata tertib kampus, keadaan fasilitas/perlengkapan di kampus tersebut.
- 3) Keadaan lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan rumah, susana, iklim dan sebagainya merupakan unsur-unsur yang berpengaruh terhadap terciptanya proses pembelajaran serta aktifitas mahasiswa di lingkungan sekitar tempat dimana dia tinggal.⁶¹

⁶⁰M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 59.

⁶¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 60.

C. Mata Kuliah Ilmu Tajwid

1. Pengertian Ilmu Tajwid

Tajwid secara bahasa berasal dari kata *جَوَّدَ - يُجَوِّدُ - تَجْوِداً* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus.⁶² Pendapat lain menyebutkan secara bahasa pengertian tajwid adalah *الْإِثْمَانُ بِالْحَبِيْدِ* yang berarti memberikan dengan baik.⁶³ Secara istilah pengertian tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya masing-masing sesuai dengan *haq* dan *mustahaqnya*.⁶⁴ Ilmu tajwid juga mempunyai pengertian ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul huruf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul huruf*) dipenuhi yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad dan sebagainya. Contohnya adalah *tarqiq*, *tafhkim* dan semisalnya.⁶⁵

Selain itu, ilmu tajwid dapat pula diartikan sebagai ilmu cara membaca al-Qur'an secara tepat, yaitu mengeluarkan bunyi huruf dari tempat asal keluarnya (*makhraj*) sesuai dengan sifat dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf itu, mengetahui dimana harus berhenti (*waqaf*) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*).⁶⁶ Di dalam *matan al-Jazariyyah* yang dikutip oleh Acep Lim Abdurohim

⁶²Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, cet ke-2, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), h. 1.

⁶³Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 17.

⁶⁴Muhammad Zulifan, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 19-20.

⁶⁵Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, cet ke-2, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), h. 1.

⁶⁶Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 108.

juga dijelaskan bahwa: “Ilmu tajwid adalah ilmu yang memberikan pengertian tentang hak-hak dari sifat huruf dan *mustahaqqu al-harf*.”⁶⁷ Sedangkan menurut Imam Jalaluddin as-Suyuthiy sebagaimana yang dikutip oleh Wahyudi, menerangkan bahwa pengertian ilmu tajwid yaitu memberikan akan hak-haknya dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada *makhraj* dan asal (sifatnya) serta menghaluskan pengucapan dengan cara yang sempurna tanpa berlebih-lebihan, serampangan, tergesa-gesa dan dipaksakan.⁶⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca al-Qur’an dengan baik dan benar dengan memenuhi segala hak-hak huruf dan *mustahaqqul huruf*.

2. Hukum dan Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid secara praktik yaitu wajib bagi setiap *mukallaf* atau disebut juga wajib ‘ain (kewajiban yang melekat pada setiap individu muslim).⁶⁹ Hukum ini berlaku baik bagi orang yang menghafal al-Qur’an secara keseluruhan atau sebagiannya maupun hanya membacanya saja. Sedangkan hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah *fardhu kifayah*.⁷⁰

⁶⁷Acep Lim Abdurohim, *Panduan Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2003), h. 4.

⁶⁸Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, cet ke-2, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), h. 2.

⁶⁹Muhammad Zulifan, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur’an*, (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 23.

⁷⁰Muhammad Izzuddin, *Memperbaiki Bacaan Al-Qur’an Metode Tartil 12 Jam*, cet ke-1, (Solo: As-Salam, 2009), h. 13.

Ilmu tajwid mempunyai tujuan bagi yang mempelajarinya. Adapun tujuan dari mempelajari ilmu tajwid yaitu:

صَوْنُ اللِّسَانِ عَنِ اللَّحْنِ فِي كَلَامِ اللَّهِ تَعَالَى.⁷¹

Artinya: “Menjaga lidah dari kesalahan di saat membaca al-Qur’an.”

Menurut syekh Muhammad Al-Mahmud sebagaimana yang dikutip oleh Wahyudi mengatakan bahwa:

وَعَائِدُهُ بُلُوغُ النَّهْيَةِ فِي إِتْقَانِ لَفْظِ الْقُرْآنِ عَلَى مَا تُؤَلِّقِي مِنَ الْحَضْرَةِ النَّبَوِيَّةِ الْفَصِيحَةِ وَقِيلَ غَائِيَّتُهُ صَوْنُ اللِّسَانِ عَنِ الْحُطِّ فِي كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى.⁷²

Artinya: “Tujuan (mempelajari ilmu tajwid) agar dapat membaca ayat-ayat al-Qur’an secara betul (fasih) sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. juga agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Allah ta’ala (al-Qur’an).”

Kesalahan dalam membaca al-Qur’an atau sering disebut dengan *lahn* (اللحن) terbagi menjadi dua macam, yaitu:⁷³

a. *Lahn Jaliy*

Lahn jaliy adalah kesalahan yang nampak jelas dan diketahui oleh ahli qiraah dan orang lain. *Lahn jaliy* ada yang dapat mengubah makna (seperti bergantinya satu huruf dengan huruf yang lain,

⁷¹Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 23.

⁷²Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, cet ke-2, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), h. 3.

⁷³Jalaluddin as-Suyuthi, *al-Itqan fi ‘Ulum al-Qur’an*, (Bairut: ar-Risalah Nashirun, 2008), h. 213.

bergantinya suatu harakat dengan harakat yang lain dan bertambah atau berkurangnya huruf) dan ada juga yang tidak mengubah makna (seperti lafaz "الْحَمْدُ لِلَّهِ" dibaca "الْحَمْدُ لِلَّهِ").⁷⁴

b. *Lahn Khafiy*

Lahn khafiy adalah kesalahan yang samar, hanya bisa diketahui oleh ahli qiraah dan orang yang mahir bacaan al-Qur'annya.⁷⁵

3. Materi Ilmu Tajwid

Adapun materi atau ruang lingkup pembahasan ilmu tajwid adalah sebagai berikut:⁷⁶

a. *Haq huruf*

Haq huruf adalah sifat asli yang senantiasa ada pada setiap huruf yang tidak akan lepas darinya dalam keadaan apapun. Contohnya huruf *ra* mempunyai sifat *taqrir* (getar) dan sebagainya.

b. *Mustahaq huruf*

Mustahaq huruf adalah sifat baru yang sewaktu-waktu timbul karena sebab tertentu seperti *izhar*, *ikhfa*, *idgham*, *iqlab*, *ghunnah* dan sebagainya. Contohnya *idgham* terjadi ketika *nun sukun/tanwin* bertemu dengan *ya* dan sebagainya.

Pada penelitian ini, materi atau ruang lingkup ilmu tajwid penulis batasi hanya pada pokok pembahasan tentang *mustahaq huruf* yaitu:

⁷⁴Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, cet ke-2, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), h. 7.

⁷⁵Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, cet ke-2, (Surabaya: Halim Jaya, 2008), h. 8.

⁷⁶Muhammad Zulifan, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 20.

- a. Hukum *Nun sukun/tanwin*, yang terdiri dari:
- 1) *Izhar*, yaitu jika *nun sukun/tanwin* menghadapi huruf yang enam (ع - خ - ح - ه - و - غ), maka dibaca dengan jelas.
 - 2) *Idgham*, yaitu jika *nun sukun/tanwin* bertemu dengan huruf ي - و - م - ن maka dinamakan *idgham bighunnah* dan dibaca dengung. Jika *nun sukun/tanwin* menghadapi huruf ل dan ر maka dinamakan *idgham bilaghunnah* dan dibaca tidak berdengung.
 - 3) *Ikhfa*, jika *nun sukun/tanwin* bertemu dengan huruf ت - ث - ج - د - ذ - ز - س - ش - ص - ض - ط - ظ - ف - ق - ك maka dibaca samar-samar dan berdengung.
 - 4) *Iqlab*, yaitu jika *nun sukun/tanwin* bertemu dengan huruf ب maka dibaca seperti bunyi *mim* dan didengungkan.⁷⁷
- b. Hukum *mim sukun*, yang terdiri dari *idgham mimi* (apabila *mim sukun* dimasukkan kepada huruf *mim*), *izhar syafawi* (jika *mim sukun* bertemu dengan semua huruf hijaiyah selain *mim* dan *ba* dan dibaca jelas) dan *ikhfa syafawi* (jika *mim sukun* bertemu dengan huruf *ba* maka dibaca dengung).⁷⁸
- c. Hukum *mim* dan *nun tasydid*, yaitu huruf *mim* dan *nun* dalam keadaan bertasydid dan dibaca dengung.⁷⁹
- d. *Alif lam ta'rif*, terdiri dari *izhar qamariyyah* (jika *alif lam* bertemu dengan salah satu huruf *qamariyyah* dan dibaca jelas)

⁷⁷Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 84-87.

⁷⁸Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 95-96.

⁷⁹Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 101.

- dan *idgham syamsiyyah* (jika *alif lam* bertemu dengan huruf *syamsiyyah* maka dibaca dengan cara *alif lam* diidghamkan).
- e. *Tafkhim* dan *tarqiq*. *Tafkhim* adalah mengucapkan huruf dengan tebal (ق - غ - ظ - ط - ض - ص - خ dan ر yang dibaca tebal). *Tarqiq* adalah mengucapkan huruf ر dengan ringan.
 - f. *Qalqalah* adalah suara pantulan yang kuat dan jelas yang terjadi pada huruf yang bersukun setelah menekan pada *makhraj* huruf tersebut. *Qalqalah* dibagi 3 yaitu *qalqalah akbar*, *qalqalah kubra* dan *qalqalah shughra*.⁸⁰
 - g. *Mad Thabi'i* atau *mad ashliy* adalah memanjangkan huruf mad (ا - و - ي) dua harakat.
 - h. *Mad Far'i* terdiri dari *mad wajib muttashil*, *mad jaiz munfashil*, *mad shilah thawilah*, *mad shilah katsirah*, *mad badal*, *mad 'aridh lis sukun*, *mad lin*, *mad 'iwad*, *mad tamkin*, *mad lazim mutsaqqal kalimi*, *mad lazim mutsaqqal harfi*, *mad lazim mukhaffaf harfi* dan *mad lazim mukhaffaf kalimi*.
 - i. *Fawatihus Suwar* yaitu pembuka surat-surat seperti *alif lam mim* dan sebagainya.
 - j. *Waqaf* (berhenti bacaan) dan *ibtida'* (memulai bacaan dari awal).
 - k. *Saktah* yaitu menahan suara pada suatu kalimat tanpa bernafas dengan niat melanjutkan kembali bacaan.
 - l. *Imalah* adalah mencondongkan suara *fathah* ke arah *kashrah* dan *alif* ke *ya*.

⁸⁰ Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 193.

- m. *Isyām* adalah memoyongkan dua bibir tanpa bersuara dan bernafas untuk mengiringi huruf *sukun* sebagai isyarat *dhummah*.
- n. *Tashil* adalah mengeluarkan suara antara *hamzah* dan *alif* atau membaca *hamzah* yang kedua dengan suara ringan atau samar.
- o. *Naql* adalah memindahkan harakat *hamzah* ke huruf yang sebelumnya *sukun*.⁸¹

D. Prestasi Belajar Mata Kuliah Ilmu Tajwid

Prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid adalah suatu kemampuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah ilmu tajwid setelah melalui proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang pada akhirnya memperoleh hasil yang berupa skor atau nilai. Keberhasilan mahasiswa pada mata kuliah ilmu tajwid dapat diketahui dengan perolehan nilai yang didapatkan dan berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar yang telah ditetapkan.

1. Keterkaitan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat pada program studi PAI. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa PAI. Kemampuan membaca al-Qur'an dan mata kuliah ilmu tajwid laksana dua sisi mata uang yang tidak akan pernah bisa dipisahkan. Kemampuan membaca al-Qur'an sangat erat hubungannya dengan ilmu tajwid karena

⁸¹Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), h. 199-205.

ilmu tajwid merupakan perantara atau *washilah* bagi mahasiswa untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Keberhasilan mata kuliah ilmu tajwid secara kuantitatif dapat dilihat melalui perolehan nilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh mahasiswa. Prestasi belajar ilmu tajwid dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya yaitu kemampuan membaca al-Qur'an. Mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu syarat wajib untuk mencapai keberhasilan belajar pada mata kuliah ilmu tajwid. Jadi, untuk mendapatkan nilai yang bagus maka mahasiswa PAI harus mempunyai kemampuan untuk membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Supaya mahasiswa PAI mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, maka diperlukan materi ilmu tajwid. Hal ini dikarenakan ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca al-Qur'an secara tepat, yaitu mengeluarkan bunyi huruf dari tempat asal keluarnya (*makhraj*) sesuai dengan sifat dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf itu, mengetahui dimana harus berhenti (*waqaf*) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*).⁸² Dengan kemampuan membaca al-Qur'an yang baik, mahasiswa dapat memahami materi ilmu tajwid dengan mudah dan begitu juga sebaliknya.

⁸²Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 108.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.¹ Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasi. Metode korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel-variabel itu terjadi pada satu kelompok.²

Penelitian korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut.



Keterangan:

X = Kemampuan Membaca al-Qur'an

¹Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lihat: Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8-9.

²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 177.

Y = Prestasi Belajar Mata Kuliah Ilmu Tajwid

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh” dilaksanakan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini terdapat tiga macam sumber data, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang ingin diteliti.⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari mahasiswa PAI angkatan 2017 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry melalui tes praktik kemampuan membaca al-Qur’an.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari sumber pertama atau data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data keduanya adalah nilai akhir dari

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 193.

mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang diperoleh melalui tugas, *quiz*, ujian tengah semester dan final yang terdapat pada KHS semester 3.

c. Data Tersier

Data tersier merupakan data yang menjadi penunjang atau pelengkap, yaitu dengan merujuk kepada kamus-kamus, ensiklopedia, artikel dan lainnya. Adapun yang menjadi data tersier dalam penelitian ini adalah profil, peraturan dan kebijakan prodi dari mahasiswa yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.⁵ Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁶ Populasi juga bermakna sekelompok elemen atau kasus baik individual, objek atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target dari wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi yaitu seluruh mahasiswa PAI angkatan 2017 yang berjumlah 186 orang yang terdiri dari 7 unit belajar.

⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, cet ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 150.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin bisa mempelajari semua yang ada pada populasi karena penuh dengan keterbatasan baik dari segi dana, tenaga dan waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Pengambilan sampel ini didasarkan pada acuan umum dari pengambilan sampel Suharsimi Arikunto, yaitu jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Namun jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan cara *random sampling* (sampel acak). Teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Semua objek atau elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel lebih kurang 15% dari keseluruhan populasi yaitu 186 orang mahasiswa PAI angkatan 2017 yang terdiri dari 7 unit belajar. Penulis mengambil sampel secara acak sekitar 4 sampai 5 orang pada setiap unit belajar. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2017

⁷Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, cet ke- 1, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 24.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 134.

yang sudah mengambil mata kuliah ilmu tajwid yang berjumlah lebih kurang sebanyak 30 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent variabel* (X) dan variabel terikat atau *dependent variabel* (Y). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat (Y).¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan indikator: kelancaran membaca, ketepatan *makhraj* dan kesesuaian dengan ilmu tajwid.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid dengan indikator nilai akhir mata kuliah ilmu tajwid.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 68.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 61.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 61.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹² Instrumen sebagai alat pengumpul data yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang relevan dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data tersebut.¹³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi tentang praktik membaca ayat al-Qur'an pada lembaran *maqra' tahsin* yang telah disusun oleh pihak prodi PAI. Untuk *maqra' tahsin* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam membaca al-Qur'an yaitu:

1. Aspek kelancaran membaca, yang meliputi kemampuan dalam membaca ayat dan merangkai kata perkata.
2. Aspek ketepatan *makhraj*, yang meliputi kemampuan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan membedakan huruf-huruf hijaiyah.
3. Aspek kesesuaian dengan ilmu tajwid, yang meliputi hukum *nun sukun/tanwin*, hukum *mim sukun*, hukum *mim* dan *nun tasydid*, *alif lam ta'rif*, *tafkhim dan tarqiq*, *qalqalah*, *mad thabi'i*, *mad far'i*, *fawatihis suwar*, *waqaf dan ibtida'*, *saktah*, *imalah*, *isymam*, *tashil* dan *naql*.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 203.

¹³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.155.

¹¹Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, cet ke-8, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 42.

Lembar penilaian kemampuan membaca al-Qur'an secara lengkap terdapat pada lampiran 5.

G. Analisis Instrumen

Analisis instrumen tes merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji alat ukur tes yang akan digunakan penulis dalam penelitian. Analisis pengujian instrumen dalam penelitian ini penulis lakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24. Suatu instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur jika memenuhi persyaratan tes, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.¹⁴ Instrumen yang valid bermakna alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid.¹⁵ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tes. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product-moment* dengan mengkorelasikan jumlah skor butir dengan skor total.¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁴Saipuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 10.

¹⁵Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 173.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 72.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah mahasiswa

$\sum X$ = jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji coba soal tes yang telah dilaksanakan dengan jumlah responden (mahasiswa) $n = 30$ pada taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,361$. Soal tes dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari 0,361). Adapun hasil yang perhitungannya yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Soal

No	Kriteria	r_{tabel}	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	0,361	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	19
2	Invalid		-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan validitas soal tes untuk menilai kemampuan membaca al-Qur'an (variabel X) diperoleh 19 soal yang valid dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan membaca al-Qur'an. Hasil perhitungan validitas instrumen tersebut secara rinci terdapat pada lampiran 6.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁷ Uji reliabilitas digunakan untuk

¹⁷Saipuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 84.

mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun digunakan. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁸ Untuk menghitung reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

n = Jumlah item soal

S_i^2 = Jumlah variasi skor setiap item

$\sum S_i^2$ = Varian total

Berdasarkan teknik *Alpha Cronbach*, maka suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.20 Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 19 butir soal variabel kemampuan membaca al-Qur'an diperoleh $r_{11} = 0,880$ dan nilai *Alpha Cronbach* 0,6. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tes pada penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Data hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

¹⁸Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 121.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 108.

²⁰Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 90.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tes Kinerja (Praktik)

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.²¹ Tes perbuatan pada umumnya digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat keterampilan (psikomotorik).²² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes kinerja (praktik) membaca al-Qur'an. Tujuannya yaitu untuk mengetahui dan mengukur kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017 (variabel X).

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis.²³ Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, lembaran, agenda dan sebagainya.²⁴ Dokumentasi juga berarti cara mengumpulkan dan memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, pendapat atau hukum dan lain-lain yang

²¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 53.

²²Anas Sudijono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 156.

²³Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, cet ke 9, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 76.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

berhubungan dengan masalah penelitian.²⁵ Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sumber yang berhubungan dengan penelitian yang berupa nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah ilmu tajwid yang diperoleh dari KHS semester 3.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Data-data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai fungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi atau sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.²⁶ Adapun tahapan-tahapan teknik analisis data statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis data pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, data yang sudah terkumpul disusun dalam tabel distribusi frekuensi dari variabel-variabel penelitian. Selanjutnya penulis membuat kesimpulan deskriptif berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data tersebut diperoleh oleh penulis melalui dokumentasi berupa jumlah, nama dan nilai mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI

²⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, cet ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 191.

²⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 29.

angkatan 2017 serta melalui tes praktik kemampuan membaca al-Qur'an. Data yang diperoleh tersebut yaitu data kuantitatif berupa nilai.

2. Analisis uji hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hipotesis korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an (variabel X) dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid (variabel Y) dalam penelitian ini, maka digunakan rumus korelasi *product-moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson.²⁷ Korelasi *product-moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel. Adapun rumus korelasi *product-moment* adalah sebagai berikut.²⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah mahasiswa

X = nilai kemampuan membaca al-Qur'an

Y = nilai prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid

X^2 = nilai kemampuan membaca al-Qur'an yang dikuadratkan

Y^2 = nilai prestasi belajar mata ilmu tajwid yang dikuadratkan.

Setelah diperoleh nilai r dari rumus korelasi *product-moment* tersebut, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{xy} (*r-score* hasil pengolahan data) dengan r_{tabel} (*r-score* dari tabel) pada taraf signifikan 1% dan 5%. Dengan kriteria jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis penelitian ini diterima, artinya ada korelasi (hubungan) yang

²⁷Retno Widyaningrum, *Statistika*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015), h. 105

²⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 72.

signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017. Dan sebaliknya jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis penelitian ini ditolak, artinya tidak ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017.

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.²⁹

Tabel. 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi dan Tingkat Korelasi

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

²⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 251-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry merupakan Prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI K. H. Saifuddin Zuhri. Dalam kurunwaktu 52 tahun, Prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu lulusan sarjana S-1 PAI. Sebagian besar lulusan tersebut telah tersebar sebagai guru di sekolah-sekolah/madrasah-madrasah baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh.¹ Sepanjang sejarahnya, prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry telah dipimpin oleh 14 tokoh dari tahun 1962 s.d 2021 dan sekarang dipimpin oleh Marzuki, S.Pd., M.S.I.

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry telah di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada Desember 1999 dan 12 Januari 2008 dengan kategori B, kemudian berubah menjadi kategori A pada 20 Juli 2013. Berdasarkan surat keputusan BAN-PT: No.157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2018 dan yang terbaru pada tanggal 15 Oktober 2018 dengan kategori A.

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry juga didukung oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

¹Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

(HMP PAI) yang diketuai oleh Agam Muhammad Rizki (2020-2021).² Adapun jumlah mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 sebanyak 186 mahasiswa yang terdiri dari 58 laki-laki dan 128 perempuan. Jumlah mahasiswa PAI angkatan 2017 secara lengkap terdapat pada lampiran 8.

B. Deskripsi Data

Proses penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini diselenggarakan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada program studi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 5 Juli 2021 sampai dengan 12 Juli 2021. Proses penelitian dilakukan dengan cara tes praktik membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kemampuan membaca al-Quran mahasiswa PAI angkatan 2017 (variabel X) dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah ilmu tajwid (variabel Y).

Data variabel X merupakan data yang diperoleh dari hasil tes praktik membaca al-Qur'an yang telah penulis lakukan kepada 30 orang mahasiswa PAI angkatan 2017 yang telah selesai mengambil mata kuliah ilmu tajwid. Sedangkan data variabel Y merupakan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi nilai mata kuliah ilmu tajwid pada KHS (Kartu Hasil Studi) semester 3. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik yaitu analisis korelasi dengan rumus *Product-Moment* dengan tahapan-tahapannya yaitu analisis data pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

²Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

C. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui korelasi (hubungan) antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2017, maka dilakukan analisis uji hipotesis dengan tahapan-tahapan berikut ini:

1. Analisis Data Pendahuluan
 - a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Angkatan 2017

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa di mana pun berada, terlebih lagi sebagai mahasiswa program studi PAI UIN Ar-Raniry yang memiliki tuntutan lebih di bidang membaca al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa PAI memiliki tanggung jawab kelak sebagai pendidik di bidang keguruan mata pelajaran PAI.

Kemampuan membaca al-Qur'an yaitu kesanggupan atau kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melafalkan huruf-huruf al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan *makharijul huruf* dan sesuai dengan ilmu tajwid. Data hasil kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017 diperoleh melalui tes praktik membaca ayat al-Qur'an yang terdapat pada lembaran *maqra' tahsin* yang telah disusun oleh prodi PAI. Adapun hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017³

No	Nama Responden	Skor	Nilai
1	Responden 1	54	95
2	Responden 2	52	91
3	Responden 3	55	96
4	Responden 4	54	95
5	Responden 5	56	98
6	Responden 6	56	98
7	Responden 7	56	98
8	Responden 8	44	77
9	Responden 9	45	79
10	Responden 10	43	75
11	Responden 11	56	98
12	Responden 12	56	98
13	Responden 13	52	91
14	Responden 14	44	77
15	Responden 15	51	89
16	Responden 16	51	89
17	Responden 17	55	96
18	Responden 18	50	87
19	Responden 19	46	81
20	Responden 20	49	86
21	Responden 21	49	86
22	Responden 22	45	79
23	Responden 23	51	89
24	Responden 24	47	82
25	Responden 25	49	86
26	Responden 26	49	86
27	Responden 27	45	79
28	Responden 28	45	79
29	Responden 29	46	81
30	Responden 30	35	61
Total nilai		1.486	2.602

³Hasil Tes Kemampuan embaca Al-Qur'an pada tanggal 5-10 Juli 2021.

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an di atas, diperoleh jumlah nilai 2.602 dengan nilai tertinggi 98, nilai terendah 61 dan nilai rata-rata 87. Hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6.

Selanjutnya untuk menentukan interval nilai kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017 dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang pengukuran (R), dengan rumus:⁴

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 98 - 61 \\ &= 37 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = Rentang pengukuran

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- 2) Mencari jumlah kelas interval (K), dengan rumus:⁵

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \quad n = 30 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,47 \\ &= 1 + 4,85 \\ &= 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

⁴Dicki Hartanto dan Sri Yuliani, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 28.

⁵Dicki Hartanto dan Sri Yuliani, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 28.

3) Mencari panjang kelas interval (P), dengan rumus:⁶

$$P = R : K$$

$$= 37 : 6$$

$$= 6,1 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

Kemudian, untuk mengetahui hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017, maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	94 – 100	9	30%	Sangat Tinggi
2	87 – 93	6	20%	Tinggi
3	80 – 86	7	23%	Sedang
4	73 – 79	7	23%	Rendah
5	66 – 72	0	0%	Cukup Rendah
6	59 – 65	1	4%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa PAI angkatan 2017 yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dalam kategori sangat tinggi berjumlah 9 mahasiswa dengan persentase 30%. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dalam kategori tinggi berjumlah 6 mahasiswa dengan persentase 20%. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dalam kategori sedang berjumlah 7 responden dengan persentase 23%. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dalam kategori rendah berjumlah 7 mahasiswa dengan persentase 23%.

⁶Dicki Hartanto dan Sri Yuliani, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 29.

Mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dalam kategori cukup rendah berjumlah 0 mahasiswa dengan persentase 0%, dan mahasiswa yang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dalam kategori sangat rendah berjumlah 1 mahasiswa dengan persentase 4%.

Jadi, berdasarkan hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa sebesar 87. Maka, rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an yang dimiliki oleh mahasiswa PAI angkatan 2017 termasuk dalam kategori tinggi.

b. Prestasi Belajar Mata Kuliah Ilmu Tajwid

Prestasi belajar merupakan hasil atau nilai yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah ilmu tajwid dalam jangka waktu tertentu di perguruan tinggi yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (*skill*). Salah satu cara mengukur prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan mengadakan evaluasi. Evaluasi tersebut dapat berbentuk tugas, quiz, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah ilmu tajwid secara kuantitatif dapat dilihat dan diketahui dari nilai prestasi belajar yang diperoleh di akhir semester perkuliahan.

Data prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2017 pada mata kuliah ilmu tajwid dalam penelitian ini diperoleh penulis dari hasil dokumentasi nilai mata kuliah ilmu tajwid pada KHS (Kartu Hasil Studi) semester 3. Data prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Data hasil prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017

No	Nama Responden	Nilai
1	Responden 1	93
2	Responden 2	87
3	Responden 3	90
4	Responden 4	86
5	Responden 5	89
6	Responden 6	90
7	Responden 7	93
8	Responden 8	81
9	Responden 9	81
10	Responden 10	80
11	Responden 11	86
12	Responden 12	86
13	Responden 13	83
14	Responden 14	81
15	Responden 15	89
16	Responden 16	87
17	Responden 17	89
18	Responden 18	86
19	Responden 19	86
20	Responden 20	86
21	Responden 21	76
22	Responden 22	84
23	Responden 23	82
24	Responden 24	87
25	Responden 25	78
26	Responden 26	86
27	Responden 27	85
28	Responden 28	74
29	Responden 29	80
30	Responden 30	80
Total nilai		2.541

Sumber: Dokumentasi nilai akhir mata kuliah ilmu tajwid pada KHS semester 3

Berdasarkan tabel prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid di atas, diperoleh jumlah nilai 2.541 dengan nilai tertinggi 93, nilai terendah 74 dan nilai rata-rata 85. Selanjutnya untuk menentukan interval skor prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang pengukuran (R), dengan rumus:⁷

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 93 - 74 \\ &= 19 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = Rentang pengukuran

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- b. Mencari jumlah kelas interval (K), dengan rumus:⁸

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,47 \\ &= 1 + 4,85 \\ &= 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- c. Mencari panjang kelas interval (P), dengan rumus:⁹

$$\begin{aligned} P &= R : K \\ &= 19 : 6 \end{aligned}$$

⁷Dicki Hartanto dan Sri Yuliani, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 28.

⁸Dicki Hartanto dan Sri Yuliani, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 28.

⁹Dicki Hartanto dan Sri Yuliani, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 29.

= 3,1 dibulatkan menjadi 3.

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang pengukuran

K = Banyak kelas

Setelah itu, untuk mengetahui hasil prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017, maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	93 – 95	2	7%	Sangat Tinggi
2	89 – 92	5	16%	Tinggi
3	85 – 88	11	37%	Sedang
4	81 – 84	6	20%	Rendah
5	77 – 80	4	13%	Cukup Rendah
6	73 – 76	2	7%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Sumber: Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa PAI angkatan 2017 yang mempunyai prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid dalam kategori sangat tinggi berjumlah 2 responden dengan persentase 7%. Mahasiswa PAI angkatan 2017 yang mempunyai prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid dalam kategori tinggi berjumlah 5 responden dengan persentase 16%. Mahasiswa PAI angkatan 2017 yang mempunyai prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid dalam kategori sedang berjumlah 11 responden dengan persentase 37%. Mahasiswa PAI angkatan 2017 yang mempunyai prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid dalam kategori rendah

berjumlah 6 responden dengan persentase 20%. Mahasiswa PAI angkatan 2017 yang mempunyai prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid dalam kategori cukup rendah berjumlah 4 responden dengan persentase 13%, dan mahasiswa PAI angkatan 2017 yang mempunyai prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid dalam kategori sangat rendah berjumlah 2 responden dengan persentase 7%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan nilai rata-rata prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa sebesar 85, maka rata-rata prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid yang dimiliki oleh mahasiswa PAI angkatan 2017 termasuk dalam kategori sedang.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017. Analisis uji hipotesis ini didasarkan pada data khusus variabel X yaitu kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2017 dan data khusus variabel Y yaitu prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017. Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada korelasi (hubungan) antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa program studi PAI angkatan 2017.

Apabila nilai r_{xy} yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} , maka hipotesis (Ha) diterima. Maksudnya ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an

dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa program studi PAI angkatan 2017. Sedangkan jika nilai r_{xy} yang diperoleh lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya tidak ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa program studi PAI angkatan 2017.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus korelasi *Product-Moment*. Tahapan awal yang penulis lakukan yaitu membuat tabel kerja untuk mencari koefisien korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017. Adapun bentuk tabel kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel kerja perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	95	93	9025	8649	8835
2	91	87	8281	7569	7917
3	96	90	9216	8100	8640
4	95	86	9025	7396	8170
5	98	89	9604	7921	8722
6	98	90	9604	8100	8820
7	98	93	9604	8649	9114
8	77	81	5929	6561	6237
9	79	81	6241	6561	6399
10	75	80	5625	6400	6000
11	98	86	9604	7396	8428
12	98	86	9604	7396	8428
13	91	83	8281	6889	7553
14	77	81	5929	6561	6237
15	89	89	7921	7921	7921
16	89	87	7921	7569	7743

17	96	89	9216	7921	8544
18	87	86	7569	7396	7482
19	81	86	6561	7396	6966
20	86	86	7396	7396	7396
21	86	76	7396	5776	6536
22	79	84	6241	7056	6636
23	89	82	7921	6724	7298
24	82	87	6724	7569	7134
25	86	78	7396	6084	6708
26	86	86	7396	7396	7396
27	79	85	6241	7225	6715
28	79	74	6241	5476	5846
29	81	80	6561	6400	6480
30	61	80	3721	6400	4880
Jumlah	2602	2541	227994	215853	221181

Sumber Data: Hasil pengolahan data pada tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 2602$$

$$\sum Y = 2541$$

$$\sum X^2 = 227994$$

$$\sum Y^2 = 215853$$

$$\sum XY = 221181$$

$$n = 30$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam rumus statistika dengan korelasi *Product Moment* (r_{xy}). Tujuannya untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan dua variabel yaitu kemampuan membaca al-Qur'an (variabel X) dan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid (variabel Y). Setelah itu mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus:¹⁰

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 72.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(221181) - (2602)(2541)}{\sqrt{\{30(227994) - (2602)^2\} \{30(215853) - (2541)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6635430 - 6611682}{\sqrt{\{6839820 - 6770404\} \{6475590 - 6456681\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23748}{\sqrt{\{69416\} \{18909\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23748}{\sqrt{1312587144}}$$

$$r_{xy} = \frac{23748}{36229,6445}$$

$r_{xy} = 0,655485$ dibulatkan menjadi $0,655$.

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid (r_{xy}) sebesar $0,655$. Untuk mengetahui koefisien korelasi (nilai r_{xy}) dari hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah membandingkan nilai r_{xy} dengan nilai r_{tabel} (*r-score* dari tabel) pada taraf signifikansi (kesalahan tertentu) 5% dan 1%. Pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $n = 30$ diperoleh harga r_{tabel} sebesar $0,361$ dan pada taraf signifikansi 1% dengan nilai $n = 30$ diperoleh harga r_{tabel} sebesar $0,463$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil uji signifikansi

Uji Hipotesis	$t_{hitung}(r_{xy})$	t_{tabel}		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
r_{xy}	0,655	0,361	0,463	Signifikan	Diterima

Dari tabel di atas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,655 > r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $r_{xy} = 0,655 > r_{tabel} = 0,463$ pada taraf signifikansi 1%. Setelah dilakukan perbandingan antara r_{xy} dengan r_{tabel} , diperoleh hasil bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a , artinya ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa prodi PAI angkatan 2017. Hal ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis penelitian ini diterima dan sebaliknya jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis penelitian ini ditolak.

Begitu juga pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS mendapatkan hasil yang serupa yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid. Hasil pengujiannya secara lengkap terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis dan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.028	6.494		8.474	.000
	X	.342	.074	.655	4.593	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil uji hipotesis regresi linear dengan menggunakan SPSS 24.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk melihat signifikan atau tidak signifikan, maka cukup lihat pada kolom sig. Taraf yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari pada 0,05, maka berarti data tersebut signifikan dan terdapat korelasi (hubungan). Namun jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka berarti data tersebut tidak signifikan dan tidak terdapat korelasi (hubungan). Berdasarkan data di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 dan $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti data regresi linear tersebut dikatakan signifikan, maka H_a diterima. Maksudnya terdapat korelasi hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa prodi PAI angkatan 2017.

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidaknya hubungan korelasi, maka digunakan pedoman berikut ini:

Tabel 4.8 Interpretasi tingkat dan kekuatan hubungan koefisien korelasi¹¹

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil r_{xy} yang telah diperoleh yaitu 0,655, maka hubungan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi

¹¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 251-252.

belajar pada mata kuliah ilmu tajwid berada pada tingkat hubungan kuat dengan interval 0,60-0,799.

Setelah itu, penulis juga mencari seberapa besar korelasi (hubungan) antara kemampuan membaca al-Qur'an (variabel X) dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid (variabel Y) menggunakan koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,655 \times 100\% \\ &= 65,5\% \end{aligned}$$

Dari hasil yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid 65,5% ditentukan oleh kemampuan membaca al-Qur'an dan 34,5% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor yang lain. Hasil ini menandakan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an berhubungan kuat dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid.

Hasil pengujian tersebut juga selaras dengan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 24. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.430	.409	3.583

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil uji hipotesis regresi linear dengan menggunakan SPSS 24.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai $r = 0,655$ dan $r^2 = 0,430$, dimana r merupakan koefisien korelasi dan r^2 merupakan koefisien determinasi. Korelasi kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid kuat yaitu 65,5%. Artinya kemampuan membaca al-Qur'an berhubungan kuat dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji pendahuluan meliputi kemampuan membaca al-Qur'an dan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 diperoleh hasil bahwa hasil analisis kemampuan membaca al-Qur'an diperoleh nilai tertinggi 98, nilai terendah 61 dan nilai rata-rata 87. Dengan demikian, rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an yang dimiliki oleh mahasiswa PAI angkatan 2017 termasuk dalam kategori tinggi, yaitu pada interval 87-93. Sedangkan hasil dari analisis data prestasi belajar ilmu tajwid diperoleh nilai tertinggi 93, nilai terendah 74 dan nilai rata-rata 85. Dengan demikian, rata-rata prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid yang dimiliki oleh mahasiswa PAI angkatan 2017 termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval 85-88.

Adapun hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,655$. Ketika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , maka hasil yang diperoleh adalah nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan nilai r_{xy} dan r_{tabel} yaitu pada taraf signifikansi 5% menunjukkan $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan nilai $(0,655 > 0,361)$ dan pada taraf signifikansi 1% menunjukkan $r_{xy} > r_{tabel}$ $(0,655 > 0,463)$. Dari perolehan

tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yang berbunyi ada korelasi (hubungan) yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata kuliah Ilmu Tajwid mahasiswa program studi PAI angkatan 2017 dapat diterima kebenarannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry termasuk ke dalam kategori tinggi dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 87.
2. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan agama Islam angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry pada mata kuliah ilmu tajwid termasuk ke dalam kategori sedang dengan perolehan nilai rata-rata 85.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Product-Moment* yang telah peneliti lakukan, terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata kuliah ilmu tajwid mahasiswa PAI angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry. Hal itu dibuktikan dengan analisis uji hipotesis yang diperoleh hasil bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $r_{xy} = 0,655$, r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,463. Hal ini berarti semakin baik kemampuan membaca al-Qur'an yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin baik pula prestasi belajar mata kuliah ilmu tajwid yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis ingin memberikan saran kepada pihak prodi PAI supaya mengadakan kembali

program tahsin yang pernah dilaksanakan sebelumnya secara konsisten. Sehingga dapat membantu mahasiswa PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Kepada dosen pengampu mata kuliah ilmu tajwid agar menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai supaya kemampuan membaca al-Qur'an dan prestasi belajar mahasiswa semakin meningkat. Kemudian kepada mahasiswa disarankan untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an menjadi lebih baik agar prestasi belajar khususnya pada mata kuliah ilmu tajwid semakin meningkat.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*, cet ke-21, Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2011.
- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'ati, Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'ati Ashim dari Hafash*, cet ke-1, Jakarta: Amzah, 2008.
- Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Nasaiburi. *Shahih Muslim*, Jus 1, Jakarta: Almahira, 2012.
- Acep Lim Abdurohim. *Panduan Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2003.
- Achmad Annuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, cet ke-1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- A. Fatah Yasin. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Ahmad Shams Madyan. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ahmad Syarifuddin. *Mendidik Anak Membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*, cet.v, Jakarta: Gema Insani Press, 2008.
- Anas Sudijono. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi ke-1, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Arifin Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen, Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009.
- A. Rani Usman. *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry, 2001.
- B.P Sitepu. *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*, cet ke 9, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dahlan Salim Zarkasyi. *Qiraati Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Untuk Pra TK*, Semarang: Raudhatul Mujawwidin, 1990.

- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dicki Hartanto dan Sri Yuliani. *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, cet ke- 1, Jakarta: Ramayana Persdan STAIN Metro, 2008.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, cet ke-8, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Eri Sarimanah. *Model Learning Community Melalui Pembelajaran Membaca Berbasis Lesson Study*, Bogor: UIKA Press, 2018.
- Freddy Rangkuti. *Riset Pemasaran*, cet ke-8, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hafnil Ladjid. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ibrahim Eldeeb. *Be A Living Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Jalaluddin as-Suyuthi, *al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. Bairut: ar-Risalah Nashirun, 2008.
- Jasa Ungguh Muliawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: Rajawali Press, 2017.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Syaamil Qur'an Yasmina, Al-Qur'an dan Terjemah dan Tajwid*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Lilik Sriyanti. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- LPPTKA BKPMRI. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TP Al-Qur'an*, Jakarta: LPPTKA BKPMRI, 2010.
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.

- Manna' Khalil al-Qattan. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, cet ke-15, Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2015.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- M. Hasby Ash Shiddieqy. *Pedoman Dzikir dan Doa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005.
- M. Muhammad Zakariya. *Hikmah dan Fadilah Al-Qur'an*, Kuala Lumpur: Darul Nu'am, 2002.
- Moh. Wahyudi. *Ilmu Tajwid Plus*, cet ke-2, Surabaya: Halim Jaya, 2008.
- M. Quraish Shihab. *"Membumikan" Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2007.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, cet ke-15, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhammad Aman Ma'mun. *"Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an"*, Annaba: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4, no. 1, Maret 2018.
- Muhammad Isham Muflih Al-Qudhat. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Untuk Segala Tingkatan*, Jakarta: Turos Pustaka, 2015.
- Muhammad Izzuddin. *Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Metode Tartil 12 Jam*, cet ke-1, Solo: As-Salam, 2009.
- Muhammad Zulifan. *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Grasindo, 2016.
- Mustamir Pedak. *Qur'anic Super Healing: Sembuh dan Sehat Dengan Mukjizat al-Qur'an*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Novi Eka Budiarti, *Penerapan Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelas B TK al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, cet ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ramayulius. *Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Retno Widyaningrum. *Statistika*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015.
- Rosniati Hakim, “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur’an*”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun IV, No. 2, Juni 2014.
- Rosihon Anwar, *Ulumul Qur’an*, cet ke-7, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Said Abdul Adhim. *Nikmatnya Membaca Al-Qur’an Manfaat dan Cara Menghayati al-Qur’an Sepenuh Hati*, Solo: Aqwam Media Profetika, 2012.
- Saipuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Samsul Amin. *Ilmu Tajwid Lengkap*, Balik papan: El-Ameen Publisher, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, cet ke-4, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet ke-6, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*, cet ke-20, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suherman dan Muhammad Arif Fadhillah Lubis, “*Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri*

Medan”, Jurnal Ilmiah “INTEGRITAS” Vol. 3 No. 2 Desember 2017.

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Syaikh Imam Al-Qurthubi. *Tafsir Al-Qurthubi*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2017.

Tutik Rachmawati. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, cet ke-1, Yogyakarta: Gava Media, 2015.

Wijayanto. *Love Banget Sama Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Oasis, 2006.

Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



Lampiran 1 SK Penunjukan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-11586/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Prof. Dr. H. Farid Wajidi Ibrahim, MA
Realita, S.Ag., M.Ag

sebagai pembimbing pertama
sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi
Nama : Nanda Maulana
NIM : 170201013
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi antara Kemampuan Membaca al-Qur'an dengan Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 2 November 2020
An. Rektor
Dekan


Mustim Rizali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10897/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar - Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NANDA MAULANA / 170201013**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jln. Tgk di Blang 2, Lr. Jati, Lr. Cempaka, Rukoh, Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Korelasi antara Kemampuan Membaca al-Qur'an dengan Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 19 Agustus
2021

A R - R
Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 SK Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Website: pai.uin.ar-raniry.ac.id Email: ftk.prodipai@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-398/Un.08/PAI/Kp.01.2/07/2021

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Nanda Maulana
NIM : 170201013
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan surat Pimpinan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry nomor:B-10897/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2021 tanggal 19 Juli 2021, benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pengumpulan data pada Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul:

"Korelasi antara Kemampuan Membaca al-Qur'an dengan Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Ilmu Tajwid Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh"

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Darussalam, 30 Juli 2021

a.n. Ketua Prodi PAI

Sekretaris

PRODI

PAI

FAKULTAS

TARBİYAH DAN

KEGURUAN

UIN AR-RANIRY

BANDA ACEH

Muzakir

مقرأً تحسين القرآن

الْقَرِّ ۝ عَشْقٍ ۝ قَفٍ ۝ تٍ ۝ حَمٍ ۝ صٍ ۝ كَهَيْعَتٍ ۝ الْعَرْلِ ۝ الرَّاسِ ۝ يَسٍ ۝ التَّمَصِّ ۝
 طَلَسَتْ ۝ طَسَنَ ۝ طَلَّ ۝ ذَلِكَ الْكُتُبُ لَا رَبِّ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝ يَكَادُ الْبَرُّ يُخَطِّفُ أَبْصَرَهُمْ ۝
 كَلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ سَنًّا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ ۝ إِنَّ اللَّهَ
 عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ۝ إِنَّا بِاللَّهِ بِالنُّيُومِ الْأَخْرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ۝ فِي قُلُوبِهِمْ
 مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۝ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ۝ وَيَقُولُونَ ۝ النَّبِيُّ يَقُولُ ۝ بَعَثَ الْحَقُّ
 ذَلِكَ بِنَا عَصَا ۝ وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ۝ فَلَنَذَكِّرَنَّهُمْ حَرَمَ أَمْرِ الْأَنْثَيْنِ ۝ إِنَّمَا أَشْمَلْتُمُ عَلَيْهِ أَرْحَامَ
 الْأَنْثَيْنِ ۝ ثُمَّ بَعَثْنَا مِن بَعْدِهِم مُّوسَىٰ بَابِئِنَّآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ ۝ فَظَلَمُوا بِهَا ۝ فَأَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ
 عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ۝ ۝ الْفَلَنَ ۝ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلَ وَكَنتَ مِنَ الْفَاسِقِينَ ۝ ۝ وَقَالَ أَرْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ
 اللَّهِ حَجْرَتَهَا وَمَرْسَهَا ۝ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝ ۝ قَالُوا يَا بَنِي آدَمَ مَا لَكُم مَّا لَكُم لَا تَأْكُلْنَا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ
 لَنَصْحُونَ ۝ وَلَا تَتَّبِعُوا مَن رَّوَّعَهُم مِّن رُّوحِ اللَّهِ ۝ إِنَّهُ لَا يَأْتِيهِ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرُونَ ۝ وَلَيَدْخُلُنَّ
 لَهُمْ جَنَّاتٌ ۝ فَمِمَّا تَسْبُرُ ۝ إِنَّمَا تُبَشِّرُ ۝ مَن تَدْنُو وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ ۝ وَلَا تَقُولُوا لِمَا يُعْذِرُ ۝ إِنِّي فَاعِلٌ
 ذَٰلِكَ عِندًا ۝ لَنُكْفِيَنَّ هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا ۝ قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ وَمَا أَتَيْتُمْ مِن رَّبِّ
 يُعْرَبُونَ ۝ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْتَوُونَ عِندَ اللَّهِ ۝ إِذْ جَاءَهُمْ مِّن فَوْقِهِمْ مِّن سَمْعَلٍ ۝ وَإِذْ زَاغَتِ
 الْأَبْصَارُ ۝ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ ۝ وَنَظُّوْنَ بِاللَّهِ الظُّنُونَا ۝ قَالُوا يَتَّبِعُنَا مِن مَّرْقَدِنَا هَٰذَا
 مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ۝ وَالصَّافَّاتُ صَفًّا ۝ وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا ۝ فَتَجْعَلُنَّ لِقَالِهِمْ
 لَوْلَا فَضَلتْ ۝ إِنَّمَا هِيَ ۝ ۝ ۝ ۝ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِاللِّقَابِ ۝ بِنَسِ الْإِثْمِ
 الْمَسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۝ وَقِيلَ مَن رَّافٍ ۝ وَطَنٌ أَنَّهُ الْفِرَاقُ ۝ وَالنَّصَبُ السَّاقُ بِالسَّاقِ ۝ إِلَىٰ رَبِّكَ
 يُؤَيِّدُ الْمَسَاقَ ۝ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِّلْكَافِرِينَ ۝ سَلْسِلًا وَأَعْلَاقًا ۝ وَسُجُرَّاتٍ ۝ وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِبَيْنَاتٍ مِّن فِضَّةٍ
 وَأَحْوَابٍ ۝ كَانَتْ قَوَارِيرًا ۝ قَوَارِيرًا مِّن فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا ۝ الَّذِي خَلَقَكَ مِن مَّاءٍ مَّهِينٍ ۝ كَلَّا ۝ بَلْ
 رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝ وَالسَّمَاءُ ذَاتِ الْبُرُوجِ ۝ وَالنُّيُومِ الْوُجُودِ ۝ لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ ۝
 ۝ لَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۝ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ عِنْدَ اللَّهِ الْعَبِيدُ

Lampiran 5 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Indikator	Materi	Skor		
			(3) Tinggi	(2) Sedang	(1) Rendah
1.	Kelancaran membaca	Membaca ayat	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an dengan baik, lancar dan jelas	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an tetapi tidak lancar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an dan tidak lancar
		Merangkai kata perkata	Mahasiswa mampu merangkai kata perkata dalam ayat al-Qur'an	Mahasiswa sedikit mengalami kesulitan merangkai kata perkata dalam ayat al-Qur'an	Mahasiswa tidak mampu merangkai kata perkata dalam ayat al-Qur'an
2.	Ketepatan <i>makhraj</i>	Pelafalan huruf hijaiyah	Mahasiswa mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar
		membedakan pelafalan huruf-huruf hijaiyah	Mahasiswa mampu membedakan pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama cara pengucapannya dengan jelas	Mahasiswa kurang mampu membedakan pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama pengucapannya dengan jelas	Mahasiswa tidak mampu membedakan pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama cara pengucapannya dengan jelas
3.	Kesesuaian dengan ilmu tajwid	Hukum <i>Nun Sukun/Tanwin</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat hukum <i>nun sukun/tanwin</i> dengan baik	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat hukum <i>nun</i>	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat hukum <i>nun sukun/tanwin</i> dengan baik

		dan benar	<i>sukun/tanwin</i> dengan baik dan benar	dan benar
	Hukum <i>Mim Sukun</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat hukum <i>mim sukun</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat hukum <i>mim sukun</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat hukum <i>mim sukun</i> dengan baik dan benar
	Hukum <i>Mim dan Nun Tasydid</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat hukum <i>mim dan nun tasydid</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>mim dan nun tasydid</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat hukum <i>mim dan nun tasydid</i> dengan baik dan benar
	<i>Alif Lam Ta'rif</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>alif lam ta'rif</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>alif lam ta'rif</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>alif lam ta'rif</i> dengan baik dan benar
	<i>Tafkhim dan Tarqiq</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>tafkhim dan tarqiq</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>tafkhim dan tarqiq</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>tafkhim dan tarqiq</i> dengan baik dan benar
	<i>Qalqalah</i>	Mahasiswa mampu	Mahasiswa kurang	Mahasiswa tidak mampu

		membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>qalqalah</i> dengan baik dan benar	mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>qalqalah</i> dengan baik dan benar	membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>qalqalah</i> dengan baik dan benar
	<i>Mad Thabi'i</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>mad thabi'i</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>mad thabi'i</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>mad thabi'i</i> dengan baik dan benar
	<i>Mad Far'i</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>mad far'i</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>mad far'i</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>mad far'i</i> dengan baik dan benar
	<i>Fawatihus Suwar</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat <i>fawatihus suwar</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat <i>fawatihus suwar</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat <i>fawatihus suwar</i> dengan baik dan benar
	<i>Waqaf dan ibtida'</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an dengan <i>waqaf</i> dan <i>ibtida'</i> yang baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an dengan <i>waqaf</i> dan <i>ibtida'</i> yang baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an dengan <i>waqaf</i> dan <i>ibtida'</i> yang baik dan benar
	<i>Saktah</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an

			yang terdapat <i>saktah</i> dengan baik dan benar	al-Qur'an yang terdapat <i>saktah</i> dengan baik dan benar	yang terdapat <i>saktah</i> dengan baik dan benar
		<i>Imalah</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>imalah</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>imalah</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>imalah</i> dengan baik dan benar
		<i>Isymam</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>isymam</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>isymam</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>isymam</i> dengan baik dan benar
		<i>Tashil</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>tashil</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>tashil</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>tashil</i> dengan baik dan benar
		<i>Naql</i>	Mahasiswa mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>naql</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa kurang mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>naql</i> dengan baik dan benar	Mahasiswa tidak mampu membaca ayat al-Qur'an yang terdapat <i>naql</i> dengan baik dan benar
		TOTAL SKOR = 57			

Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

Respon den	Indikator Soal																		Jumlah Skor	Nilai	
	Kelancaran Membaca		Ketepatan Makhraj		Kesesuaian dengan Ilmu Tajwid																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			19
R- 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	54	95
R- 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	52	91
R- 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55	96
R- 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	54	95
R- 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56	98
R- 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	98
R- 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	56	98
R- 8	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44	77
R- 9	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	45	79
R- 10	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	43	75
R- 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	98
R- 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	98
R- 13	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	52	91
R- 14	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	44	77
R- 15	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	51	89
R- 16	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	51	89
R- 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55	96
R- 18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	50	87
R- 19	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	46	81

R-20	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	49	86
R-21	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	49	86
R-22	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45	79
R-23	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	51	89
R-24	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	47	82
R-25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	49	86
R-26	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	49	86
R-27	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	45	79
R-28	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	45	79
R-29	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	46	81
R-30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	35	61
n= 30																				1.486	2.602

Keterangan:

1 = Membaca ayat

2 = Merangkai kata perkata

3 = Pelafalan huruf hijaiyah

4 = Membedakan pelafalan huruf hijaiyah

5 = Hukum *Nun Sukun/Tanwin*

6 = Hukum *Mim Sukun/Tanwin*

7 = Hukum *Mim* dan *Nun Tasyid*

8 = *Alif Lam Ta'rif*

Lampiran 6 Uji Validitas Instrumen

9 = *Tafkhir dan Tarqiq*

10 = *Qalqalah*

11 = *Mad Thabi'I*

12 = *Mad Far'i*

13 = *Fawatihis Suwar*

14 = *Waqaf dan ibtida'*

15 = *Saktah*

16 = *Imalah*

17 = *Isymam*

18 = *Tashil*

19 = *Naql*

Validitas X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

N = 30

		VA1	VA2	VA3	VA4	VA5	VA6	VA7	VA8	VA9	VA10	VA11	VA12	VA13	VA14	VA15	VA16	VA17	VA18	VA19	VA20
VA1	Pearson Correlation	1	.761**	.665**	.538**	.298	.347	.298	.254	.141	.420*	.480**	.398*	.141	.198	.340	.026	.468**	.025	.675**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.109	.060	.109	.176	.456	.021	.007	.029	.456	.295	.066	.893	.009	.894	.000	.000
VA2	Pearson Correlation	.761**	1	.471**	.283	.196	.073	.000	.111	.186	.079	.272	.236	.186	.000	.089	.123	.299	-.074	.590**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.130	.299	.702	1.000	.559	.326	.679	.146	.208	.326	1.000	.638	.517	.109	.699	.001	.006
VA3	Pearson Correlation	.665**	.471**	1	.809**	.449*	.308	.449*	.157	.212	.472**	.659**	.323	.212	.247	.150	.174	.475**	.025	.473**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.000	.013	.097	.013	.407	.260	.008	.000	.081	.260	.188	.428	.358	.008	.897	.008	.000
VA4	Pearson Correlation	.538**	.283	.809**	1	.347	.154	.555**	.000	.263	.446*	.433*	.223	.263	.144	.253	.131	.352	-.052	.257	.585**
	Sig. (2-tailed)	.002	.130	.000		.061	.416	.001	1.000	.161	.014	.017	.236	.161	.447	.177	.492	.057	.785	.171	.001
VA5	Pearson Correlation	.298	.196	.449*	.347	1	.385*	.135	.196	.473**	.247	.480**	.216	.473**	.080	.351	.036	.517**	.360	.356	.572**
	Sig. (2-tailed)	.109	.299	.013	.061		.036	.478	.299	.008	.188	.007	.251	.008	.674	.057	.849	.003	.050	.053	.001
VA6	Pearson Correlation	.347	.073	.308	.154	.385*	1	.385*	.024	.284	.327	.356	.361*	.284	.356	.488**	.161	.347	.241	.446*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.060	.702	.097	.416	.036		.036	.899	.129	.078	.053	.050	.129	.053	.006	.395	.060	.200	.014	.001
VA7	Pearson	.298	.000	.449*	.555**	.135	.385*	1	.196	.473**	.479**	.480**	.216	.473**	.280	.351	.036	.224	.360	.356	.572**

	Correlation																				
	Sig. (2-tailed)	.109	1.000	.013	.001	.478	.036		.299	.008	.007	.007	.251	.008	.134	.057	.849	.233	.050	.053	.001
VA8	Pearson Correlation	.254	.111	.157	.000	.196	.024	.196	1	.557**	.342	.181	.184	.557**	.181	.149	.287	.232	.368*	.227	.407*
	Sig. (2-tailed)	.176	.559	.407	1.000	.299	.899	.299		.001	.065	.337	.331	.001	.337	.432	.124	.217	.046	.228	.026
VA9	Pearson Correlation	.141	.186	.212	.263	.473**	.284	.473**	.557**	1	.337	.227	.102	.000**	.227	.415*	.274	.314	.478**	.295	.554**
	Sig. (2-tailed)	.456	.326	.260	.161	.008	.129	.008	.001		.069	.227	.590	.000	.227	.023	.142	.091	.008	.113	.001
VA10	Pearson Correlation	.420*	.079	.472**	.446*	.247	.327	.479**	.342	.337	1	.515**	.304	.337	.676**	.388*	.378*	.345	.377*	.233	.684**
	Sig. (2-tailed)	.021	.679	.008	.014	.188	.078	.007	.065	.069		.004	.102	.069	.000	.034	.039	.062	.040	.216	.000
VA11	Pearson Correlation	.480**	.272	.659**	.433*	.480**	.356	.480**	.181	.227	.515**	1	.450*	.227	.306	.183	.201	.467**	.450*	.556**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.007	.146	.000	.017	.007	.053	.007	.337	.227	.004		.012	.227	.101	.334	.287	.009	.013	.001	.000
VA12	Pearson Correlation	.398*	.236	.323	.223	.216	.361*	.216	.184	.102	.304	.450*	1	.102	.129	.035	.204	.243	.145	.412*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.029	.208	.081	.236	.251	.050	.251	.331	.590	.102	.012		.590	.498	.853	.280	.196	.445	.024	.005
VA13	Pearson Correlation	.141	.186	.212	.263	.473**	.284	.473**	.557**	.000**	.337	.227	.102	1	.227	.415*	.274	.314	.478**	.295	.554**
	Sig. (2-tailed)	.456	.326	.260	.161	.008	.129	.008	.001	.000	.069	.227	.590		.227	.023	.142	.091	.008	.113	.001
VA14	Pearson Correlation	.198	.000	.247	.144	.080	.356	.280	.181	.227	.676**	.306	.129	.227	1	.183	.201	-.041	.150	.093	.401*
	Sig. (2-tailed)	.295	1.000	.188	.447	.674	.053	.134	.337	.227	.000	.101	.498	.227		.334	.287	.831	.429	.626	.028

	tailed)																					
VA15	Pearson Correlation	.340	.089	.150	.253	.351	.488**	.351	.149	.415*	.388*	.183	.035	.415*	.183	1	.000	.356	.362*	.345	.497**	
	Sig. (2-tailed)	.066	.638	.428	.177	.057	.006	.057	.432	.023	.034	.334	.853	.023	.334		1.000	.054	.050	.062	.005	
VA16	Pearson Correlation	.026	.123	.174	.131	.036	.161	.036	.287	.274	.378*	.201	.204	.274	.201	.000	1	.349	.271	.168	.401*	
	Sig. (2-tailed)	.893	.517	.358	.492	.849	.395	.849	.124	.142	.039	.287	.280	.142	.287	1.000		.059	.147	.376	.028	
VA17	Pearson Correlation	.468**	.299	.475**	.352	.517**	.347	.224	.232	.314	.345	.467**	.243	.314	-.041	.356	.349	1	.366*	.633**	.702**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.109	.008	.057	.003	.060	.233	.217	.091	.062	.009	.196	.091	.831	.054	.059		.047	.000	.000	
VA18	Pearson Correlation	.025	-.074	.025	-.052	.360	.241	.360	.368*	.478**	.377*	.450*	.145	.478**	.150	.362*	.271	.366*	1	.317	.474**	
	Sig. (2-tailed)	.894	.699	.897	.785	.050	.200	.050	.046	.008	.040	.013	.445	.008	.429	.050	.147	.047		.088	.008	
VA19	Pearson Correlation	.675**	.590**	.473**	.257	.356	.446*	.356	.227	.295	.233	.556**	.412*	.295	.093	.345	.168	.633**	.317	1	1.755**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.008	.171	.053	.014	.053	.228	.113	.216	.001	.024	.113	.626	.062	.376	.000	.088		.000	
VA20	Pearson Correlation	.727**	.488**	.735**	.585**	.572**	.577**	.572**	.407*	.554**	.684**	.748**	.502**	.554**	.401*	.497**	.401*	.702**	.474**	.755**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.001	.001	.001	.001	.026	.001	.000	.000	.005	.001	.028	.005	.028	.000	.008	.000		

جامعة الرانري

AR-RANRY

Lampiran 7 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.891	19

Lampiran 8 Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2017

No	Nim	Nama Mahasiswa	JK
1	170201001	Siti Hawa	P
2	170201002	Rinda Agustina	P
3	170201003	Fikri Indriadi	L
4	170201004	Nurul Husna	P
5	170201005	Ainun Marziah	P
6	170201006	Winda Ajirna	P
7	170201007	Pitria Yanita	P
8	170201008	Gempar Mahardika	L
9	170201009	Suriani	P
10	170201010	Nurhazizah	P
11	170201011	Sari Pitri	P
12	170201012	Syarifah Nurul Husna	P
13	170201013	Nanda Maulana	P
14	170201014	Sri Rahayu	P
15	170201015	Khalizatun Nufus	P
16	170201016	Dian Safira	P
17	170201017	Mujibaturrahmi	P
18	170201018	Setiya Atirah	P
19	170201019	Barlenty Isbaaniyaa Baruza	P
20	170201020	Risma Dewi	P
21	170201021	Maharani	P
22	170201022	Hayati	P
23	170201023	Rizqi Julianda	L

24	170201025	Rahma Sarah	P
25	170201026	Zukri Raujan	L
26	170201027	Khairil Wara	L
27	170201028	Suci Auga Ulfathana	P
28	170201030	Putra Baihaqy Pratama	L
29	170201031	Sunita Devi	P
30	170201032	Selvira Wulandari	P
31	170201033	Adelia Desti Indah Kurnia	P
32	170201034	Fazratun Navis	P
33	170201035	Fikal Ariska	L
34	170201036	Bakhtiar Efendi	L
35	170201037	Nora Maulida Julia	P
36	170201038	Ridho Ramadani	L
37	170201039	Fahrus Rezayatul Aula	L
38	170201040	Muhammad Yusuf Zainuddin	L
39	170201041	Putri Syafura	P
40	170201042	Rini Geubrina	P
41	170201043	Reva Surtiani	P
42	170201044	Nurkhadijah Indah Astari Lasman	P
43	170201045	Fatia Nasyifa	P
44	170201046	Taupik	L
45	170201047	Rezalul Fikri	L
46	170201048	Nadyatul Hikmah	P
47	170201049	Nurul Khairi	P
48	170201050	Ikra Mina	P
49	170201051	Widia	P
50	170201052	Farhan Alfani	L
51	170201054	Muhammad Hanif	L
52	170201055	Ina Fadhila	P
53	170201056	Sri Wahyuni	P
54	170201057	Ariz Taufiqurrahman	L
55	170201058	Febbi Jakfar	L

56	170201059	Reza Riskuna	L
57	170201060	Yasifa Luthfia	P
58	170201061	Revi Waslianti	P
59	170201062	Iana Husni	P
60	170201064	Fauzul Husna	P
61	170201066	Reka Safera	P
62	170201067	Nurfitriani	P
63	170201068	Lestari Pareda	P
64	170201069	M.Aditya Putra Utama	L
65	170201070	Nura Rahmayani	P
66	170201071	Muhammad Fatti Mubaraq	L
67	170201072	Fina	P
68	170201073	Rahmayana	P
69	170201074	Siti Rahmati Nadia	P
70	170201075	Syaiul Kiram	L
71	170201076	Rana Al Mukarramah	P
72	170201077	Assya Syahnaz	P
73	170201078	Rijalul Ikhsan	L
74	170201079	Alfizar Ananda Nafiq	L
75	170201080	Syahri Mulo	L
76	170201081	Rizka Aulia	P
77	170201082	Elvi Khairiah	P
78	170201085	Hani Fitria	P
79	170201086	Irhamna	P
80	170201087	Novia Pransiska	P
81	170201088	Ayu Maulidar	P
82	170201090	Windi Ajirni	P
83	170201091	Fiki Satria	L
84	170201092	Sakinah Mawaddah	P
85	170201093	Irfan Hamdi	L
86	170201094	Masyitah Hanum	P
87	170201095	Ilona Sevalegia Parusyenni	P

88	170201096	Dzia Zahra	P
89	170201097	Ainon Marziah	P
90	170201098	Mutia Amalia	P
91	170201099	Diana Putri	P
92	170201100	Daryanur Qanitah	P
93	170201101	Nurul Hadia	P
94	170201102	Yunda Oza Umairah	P
95	170201103	Cut Silviyani	P
96	170201104	Firda Rahmi	P
97	170201105	Maisarah	P
98	170201106	Meri Agustina	P
99	170201107	Darajatul Karimah	P
100	170201108	Silfa Nisbah	P
101	170201109	Hartati Yuningsih	P
102	170201110	Khairun Nisa	P
103	170201111	Adelia Wirawan	P
104	170201112	Mahdali	P
105	170201114	Yusrizal	L
106	170201115	Dewi Hasnida	P
107	170201116	Ima Zulaikha	P
108	170201118	Syahri Maghfirah	P
109	170201119	Farida Syari	P
110	170201120	Miftahul Jannah	P
111	170201122	Vera Rizki	P
112	170201123	Muhammad Risfan	L
113	170201124	Helmi Susanti	P
114	170201125	Karlaini	P
115	170201126	Harfi Wahyuni	P
116	170201127	Siti Kariah	P
117	170201128	Dira Syah Putri	P
118	170201129	Lisa Zaura	P
119	170201130	Resti Apriliharza	P

120	170201131	Muhammad Sofi Iqbal	L
121	170201132	Zulfitra	L
122	170201133	Irma Suriyani	P
123	170201134	Muhammad Orizal	L
124	170201135	Alda Raolina Mawar	P
125	170201136	Azhari Maulana	L
126	170201138	Mahbengi Arve	L
127	170201139	Syarifah Utari Haida	P
128	170201140	Lismawati	P
129	170201141	Nur Fatimah	P
130	170201142	Helmi Miswanda	L
131	170201143	Akmal Syahputra	L
132	170201144	Alghifari Mika	L
134	170201145	Putri Yana	P
135	170201147	Muhammad Irsan	L
136	170201148	Rishki Arianda Cibro	L
137	170201149	Isna Pujiati	P
138	170201150	Nurul Qamara	P
139	170201151	Julisma	P
140	170201152	Rahmat Efendi	L
141	170201153	Reda Hayani	P
142	170201155	Dina Ainun. Ksa	P
143	170201156	Fitrika Muliani	P
144	170201157	Fitriani	P
145	170201158	Helma Yulida	P
146	170201159	Marlisa	P
147	170201160	Asriyah	P
148	170201161	Hanjeli Pratiwi	P
149	170201162	Uswatun Hasanah	P
150	170201163	Rika Yulia	P
151	170201164	M. Wandu Hasballah	L
152	170201166	Said Aqlul Nawawie	L

153	170201168	Abdul Karim	L
154	170201169	Desi Rahmawati	P
155	170201170	Musliati	P
156	170201171	Irnanda	P
157	170201172	Susi Pratiwi Wagiman	P
158	170201173	Zaki Mubaraq	L
159	170201174	Nyak Putri Elisa	P
160	170201175	Nozaliya Ayunanza	P
161	170201176	Afni Fitria	P
162	170201177	Rivaldi Zia Ulfajri	L
163	170201178	Aulia Hasani Mt	L
164	170201180	Fahmi Al-Faraby	L
165	170201181	Khalid Maulana	L
166	170201182	Muhammad Jihan Rezian	L
167	170201183	Miswar	L
168	170201184	Siti Laila Afifah	P
169	170201185	Mardiana	P
170	170201186	Putri Azilla	P
171	170201187	Maisura	P
172	170201188	Nurus Shadiq	L
173	170201189	Alhadid Ghifari	L
174	170201190	Ahmad Al Fajar	L
175	170201191	Teguh Karya Melala	L
175	170201195	Putri Anjani	P
176	170201196	Muhammad Akbar Lingga	L
177	170201198	Mulia	L
178	170201199	Safira Hazqia	P
179	170201200	Muhammad Padli Aulia Husni	L
180	170201201	Maysyurah Turiza	P
181	170201202	Fachrul Firmansyah	L
182	170201203	Rina Pratiwi	P
183	170201204	Listri Anisah	P

184	170201206	Safira Rumaisa	P
185	170201208	Mellysafira	P
186	170201209	M. Syawqi	L

Data: Dokumentasi dari Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Tahun 2021

Lampiran 9 Tabel nilai-nilai r *Product-Moment*

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 10 Nilai Mata Kuliah Ilmu Tajwid Pada KHS Mahasiswa PAI
Angkatan 2017

No	Responden	Mata Kuliah	Nilai Akhir	Indeks	Huruf
1	Responden 1	Ilmu Tajwid	93	4	A
2	Responden 2	Ilmu Tajwid	87	4	A
3	Responden 3	Ilmu Tajwid	90	4	A
4	Responden 4	Ilmu Tajwid	86	4	A
5	Responden 5	Ilmu Tajwid	89	4	A
6	Responden 6	Ilmu Tajwid	90	4	A
7	Responden 7	Ilmu Tajwid	93	4	A
8	Responden 8	Ilmu Tajwid	81	3	B
9	Responden 9	Ilmu Tajwid	81	3	B
10	Responden 10	Ilmu Tajwid	80	3	B
11	Responden 11	Ilmu Tajwid	86	4	A
12	Responden 12	Ilmu Tajwid	86	4	A
13	Responden 13	Ilmu Tajwid	83	3	B
14	Responden 14	Ilmu Tajwid	81	3	B
15	Responden 15	Ilmu Tajwid	89	4	A
16	Responden 16	Ilmu Tajwid	87	4	A
17	Responden 17	Ilmu Tajwid	89	4	A
18	Responden 18	Ilmu Tajwid	86	4	A
19	Responden 19	Ilmu Tajwid	86	4	A
20	Responden 20	Ilmu Tajwid	86	4	A
21	Responden 21	Ilmu Tajwid	76	3	B
22	Responden 22	Ilmu Tajwid	84	3	B
23	Responden 23	Ilmu Tajwid	82	3	B
24	Responden 24	Ilmu Tajwid	87	4	A
25	Responden 25	Ilmu Tajwid	78	3	B
26	Responden 26	Ilmu Tajwid	86	4	A
27	Responden 27	Ilmu Tajwid	85	3	B
28	Responden 28	Ilmu Tajwid	74	3	B
29	Responden 29	Ilmu Tajwid	80	3	B
30	Responden 30	Ilmu Tajwid	80	3	B

Data: Dokumentasi dari Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Tahun 2021

Lampiran 11 Foto Kegiatan Penelitian

Foto Tes Baca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Angkatan 2017

